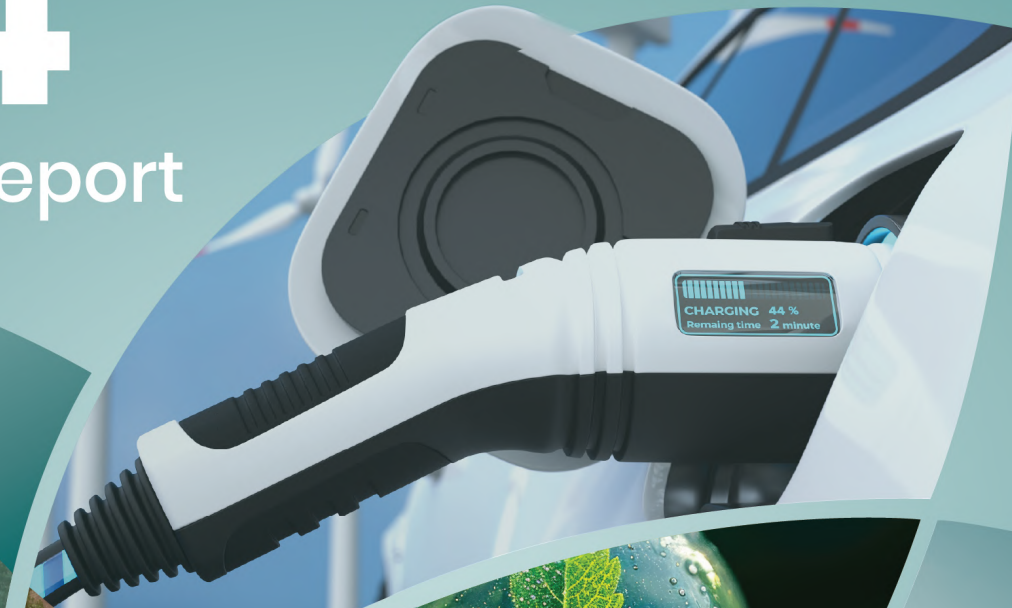


2024

Sustainability Report



Energy Made New



Energy Made New



P



22902km

Daftar Isi

Table of Contents

- 01** **PENDAHULUAN**
INTRODUCTION
- 02** **TATA KELOLA**
GOVERNANCE
- 03** **TATA KELOLA LINGKUNGAN**
ENVIRONMENTAL STEWARDSHIP
- 04** **MENJAGA TEMPAT KERJA & KOMUNITAS**
SAFEGUARDING WORKPLACE & COMMUNITIES
- 05** **RANTAI NILAI KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABLE VALUE CHAIN
- 06** **LAMPIRAN**
APPENDICES





01

PENGANTAR

INTRODUCTION

1.1 Tentang Neo Energy

1.1 About Neo Energy

PT Anugrah Neo Energy Materials (“Neo Energy” atau “Perusahaan”, dan bersama anak perusahaannya, “Grup”) berfokus untuk menjadi produsen nikel dan bahan baterai Kendaraan Listrik (EV) terkemuka yang berdedikasi untuk mempromosikan keberlanjutan dan mengurangi jejak karbonnya. Visi dan misi Grup adalah menciptakan dan mengembangkan rantai pasokan bahan baterai EV yang hijau, berkelanjutan, dan terintegrasi secara vertikal yang mencakup vertikal bisnis seperti penambangan hulu, pemrosesan hilir, pengembangan kawasan industri, dan energi terbarukan.

Neo Energy melaksanakan operasi penambangan bijih nikelnya melalui anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki, PT Teknik Alum Services, di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, Indonesia. Konsesi penambangan mencakup sekitar 1.301 hektar, di mana Perusahaan menggunakan metode penambangan terbuka untuk ekstraksi bijih laterit. Operasi penambangan ditangani oleh tim penambangan internal melalui kombinasi peralatan penambangan milik Perusahaan dan sewaan untuk melakukan kegiatan penambangan dan produksi yang disebutkan di atas.

Bijih laterit yang diekstraksi mengandung logam-logam penting seperti nikel dan kobalt, yang digunakan dalam produksi baja tahan karat dan baterai *lithium-ion* untuk industri EV. Visi Grup adalah memperluas dan meningkatkan semua vertikal bisnisnya dan mengubah dirinya dari perusahaan penambangan nikel primer untuk mencapai tujuannya menjadi produsen bahan baterai nikel dan EV yang terintegrasi secara vertikal dalam lima tahun ke depan.

PT Anugrah Neo Energy Materials (“Neo Energy” or the “Company”, and together with its subsidiaries, the “Group”) is focused on becoming a leading nickel and Electric Vehicle (EV) battery materials producer that is dedicated to promoting sustainability and reducing its carbon footprint. The Group’s vision and mission is to create and develop a green, sustainable, and vertically integrated EV battery materials supply chain which spans across business verticals such as upstream mining, downstream processing, industrial park and renewable energy developments.

Neo Energy carries out its nickel ore mining operations through its wholly owned subsidiary, PT Teknik Alum Services, in the Morowali Regency, Central Sulawesi, Indonesia. The mining concession spans approximately 1,301 hectares, where the Company uses an open pit mining method for extraction of laterite ore. The mining operations are handled by an internal, mining team through a combination of Company-owned and leased mining equipment to undertake the necessary mining and production activities mentioned above.

The laterite ore extracted contains critical metals such as nickel and cobalt, which are utilized in the production of stainless steel and lithium-ion batteries for the EV industry. The Group’s vision is to expand and enhance all of its business verticals and transform itself from a primary nickel mining company to achieve its goal of being a vertically integrated nickel and EV battery materials producer within the next five years.



1.2 Pesan Pimpinan

1.2 Leadership Message



Kami dengan senang hati mengundang anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan tahunan kami untuk tahun keuangan 2024, dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, yang merupakan bukti komitmen dan pencapaian keberlanjutan kami. Sepanjang tahun, kami terus menganggap keberlanjutan sebagai pilar inti strategi jangka panjang Neo Energy, memastikan bahwa bisnis kami menciptakan nilai jangka panjang bagi pelanggan, pemangku kepentingan, dan lingkungan.

Didorong oleh visi kami untuk menjadi produsen hulu dan hilir nikel dan bahan energi baru yang terintegrasi secara vertikal, kami menyadari manfaat mengintegrasikan keberlanjutan dalam rantai nilai kami. Kami tetap berkomitmen untuk menegakkan standar keberlanjutan tertinggi di seluruh operasi kami, dan membina transparansi serta sumber yang etis dalam rantai pasokan kami. Pendekatan kami terhadap keberlanjutan diperkuat dengan perolehan sertifikasi ISO 14001, ISO 45001, dan ISO 9001 pada Agustus 2024, yang mencerminkan pendekatan terintegrasi kami dalam mengelola dampak lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan kontrol internal kami.

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan kami, kami berfokus pada solusi energi rendah karbon dan terbarukan, mengoptimalkan efisiensi sumber

We are pleased to invite you to read our annual Sustainability Report for our 2024 financial year, from 1 January 2024 to 31 December 2024, which is a testament to our sustainability commitments and achievements. Over the year, we have continued to regard sustainability as a core pillar of Neo Energy's long-term strategy, ensuring that our business creates lasting value for our customers, stakeholders, and the environment.

Driven by our vision of becoming a vertically integrated upstream and downstream producer of nickel and new energy materials, we recognize the benefits of integrating sustainability within our value chain. We remain committed to upholding the highest standards of sustainability across our operations, and fostering transparency and ethical sourcing within our supply chains. Our approach to sustainability is cemented by the attainment of the ISO 14001, ISO 45001, and ISO 9001 certifications in August 2024, which reflects our integrated approach to managing our environmental impacts, occupational health and safety, and internal controls.

As part of our sustainability endeavors, we are focusing on low-carbon and renewable energy solutions, optimizing resource efficiency, and aligning with

daya, dan menyelaraskan dengan upaya dan peraturan dekarbonisasi global. Upaya-upaya ini akan tercermin dalam proyek *High-Pressure Acid Leaching* (HPAL) kami, di mana kami akan memanfaatkan panas daur ulang dari pabrik asam sulfat kami untuk menghasilkan listrik tambahan untuk fasilitas HPAL, berinvestasi dalam pemasangan panel surya, dan sumber energi tenaga air dari sungai terdekat. Kombinasi inisiatif ini diharapkan menghasilkan intensitas karbon masa depan sebesar 9,09 tCO₂/tNi (Ni dalam *Mixed Hydroxide Precipitate* [MHP]) dari pabrik HPAL kami, yang akan mewakili tingkat terendah di industri dan memperkuat komitmen kami terhadap produksi nikel rendah karbon. Di luar inisiatif ini, kami teguh dalam upaya kami untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, menerapkan peningkatan efisiensi energi – seperti elektrifikasi berkelanjutan alat berat di lokasi penambangan – dan mengadopsi mekanisme penyeimbangan karbon untuk selaras dengan komitmen net zero.

Menegaskan kembali dedikasi kami kepada komunitas dan tenaga kerja kami, kami telah meningkatkan peluang kerja lokal, memperkenalkan program peningkatan keterampilan, dan mempertahankan keterlibatan pemangku kepentingan yang kuat dan proses pelaporan yang transparan. Dedikasi ini termasuk menjaga tempat kerja yang aman bagi semua karyawan, dan kami dengan senang hati mengumumkan bahwa tidak ada korban jiwa atau kecelakaan besar yang tercatat sepanjang tahun.

Sementara kami terus menanamkan keberlanjutan di seluruh operasi kami, kami memahami bahwa sangat penting untuk memperluas upaya kami di seluruh rantai nilai. Mengingat hal ini, kami bertujuan untuk menegakkan rantai pasokan berkelanjutan dan prinsip-prinsip sumber yang bertanggung jawab, memperkuat kemitraan kami dengan pemasok nikel yang bertanggung jawab dan bahan baku lainnya, serta meningkatkan ketertelusuran kami dari bijih hingga produk akhir.

Seiring kemajuan kami dalam perjalanan menuju pembangunan berkelanjutan, kami akan terus menganggap keberlanjutan sebagai kerangka kerja yang dapat membantu bisnis kami melindungi lingkungan, mengurangi risiko, meningkatkan ketahanan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan kami. Tekad kami dalam memenuhi harapan pemangku kepentingan tidak goyah, dan kami yakin dengan kemampuan kami untuk berkontribusi pada transisi net zero.

Sehubungan dengan ini, kami mengundang Anda untuk membaca sorotan keberlanjutan kami di tahun 2024 untuk lebih memahami upaya dan inisiatif yang telah kami lakukan. Kami sangat menghargai kolaborasi dan kemitraan Anda, dan ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan kami karena telah menjadi bagian penting dari perjalanan keberlanjutan kami.

global decarbonization efforts and regulations. These efforts are to be reflected in our High-Pressure Acid Leaching (HPAL) project, wherein we will leverage recycled heat from our sulfuric acid plant to generate additional electricity for the HPAL facility, invest in the installation of solar panels, and source hydropower energy from a nearby river. The combination of these initiatives is expected to result in a future carbon intensity of 9.09 tCO₂/tNi (Ni in Mixed Hydroxide Precipitate [MHP]) from our HPAL plant, which will represent an industry low and reinforce our commitment to low-carbon nickel production. Beyond these initiatives, we are steadfast in our efforts to reduce our reliance on fossil fuels, implement energy efficiency upgrades – such as the continued electrification of heavy equipment within mining sites – and adopt carbon offset mechanisms to align with net zero commitments.

Reaffirming our dedication to our community and workforce, we have increased local employment opportunities, introduced upskilling programs, and maintained a robust stakeholder engagement and transparent reporting process. This dedication includes maintaining a safe workplace for all employees, and we are pleased to announce that there have been zero fatalities or major accidents recorded throughout the year.

While we continue to embed sustainability across our operations, we understand that it is crucial to extend our efforts across the value chain. In view of this, we aim to uphold sustainable supply chain and responsible sourcing principles, strengthen our partnerships with responsible nickel and other raw material suppliers, and enhance our traceability from ore to final product.

As we progress on our journey towards sustainable development, we will continue to regard sustainability as a framework that can help our business protect the environment, mitigate risks, enhance resilience, and create long-term value for all our stakeholders. Our resolve in meeting stakeholder expectations is unwavering, and we are confident in our ability to contribute to the net zero transition.

In light of this, we invite you to read our sustainability highlights in 2024 to better understand the efforts and initiatives that we have put in place. We greatly value your collaboration and partnership, and would like to extend our gratitude to all our stakeholders for being an important part of our sustainability journey.

1.3 Sorotan Keberlanjutan TK2024

1.3 FY2024 Sustainability Highlights

1



Peningkatan kapasitas produksi dan pencapaian penjualan rekor 2,2 juta metrik tonase bijih basah.

Increased production capacity and achieved record sales of 2.2 million wet metric tonnes of ore.

2



Mengembangkan strategi keberlanjutan seluruh Grup, yang terdiri dari 4 elemen berikut: Tata Kelola, Tata Kelola Lingkungan, Perlindungan Tempat Kerja dan Komunitas, dan Rantai Nilai Berkelanjutan.

Developed Group-wide sustainability strategy, comprised of the following 4 elements: Governance, Environmental Stewardship, Safeguarding Workplace and Communities, and Sustainable Value Chain.

3



Perolehan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001, dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001.

Attainment of ISO 14001 Environmental Management System, ISO 45001 Occupational Health and Safety Management System, and ISO 9001 Quality Management System certifications.

4



Pemasangan sistem fotovoltaik surya di fasilitas akomodasi karyawan.

Installation of solar photovoltaic systems at employee accommodation facilities.

5



Elektrifikasi armada, dari truk bertenaga diesel menjadi truk bertenaga listrik.

Electrification of fleet, from diesel-powered to electric vehicle trucks.

6



Merintis strategi energi terbarukan terintegrasi untuk proyek HPAL kami, yang akan memanfaatkan pemulihan panas limbah dan pembangkit listrik energi terbarukan di lokasi.

Pioneering an integrated renewable energy strategy for our HPAL project, which will utilize waste heat recovery and onsite renewable energy power generation.

7



Peningkatan inisiatif kesehatan dan keselamatan, menghasilkan nol kematian dan pengurangan cedera terkait pekerjaan menjadi hanya satu catatan di TK24.

Improved health and safety initiatives, resulting in no fatalities and a reduction in work-related injury to only one record in FY24.

1.3.1 Kemajuan Dalam Target Berkelanjutan

1.3.1 Progress On Sustainability Targets

	FY2022	FY2023	FY2024
Tata Kelola Governance			
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure	Kami mematuhi prinsip-prinsip Kode, dan ketentuan Kode (kecuali jika dijelaskan lain). (Target tercapai) We adhered to the principles of the Code, and the provisions of the Code (except where otherwise explained). (Target met)		
Etika Bisnis Business Ethics	Mempertahankan rekor kepatuhan kami terhadap hukum dan peraturan internasional dan lokal untuk menghindari denda signifikan atau sanksi non-moneter. (Target tercapai) Maintained our record of complying with international and local laws and regulations to avoid incurring any significant fines or face any non-monetary sanctions. (Target met)		
Anti-Korupsi Anti-Corruption	Tidak ada insiden korupsi yang dilaporkan. (Target tercapai) No reported incidents of corruption. (Target met)		
Kepatuhan Hukum Legal Compliance	Tidak ada denda atau sanksi yang timbul dari pelanggaran hukum dan peraturan. (Target tercapai) No fines or penalties arising from contravention of laws and regulations. (Target met)		
Tata Kelola Lingkungan Environmental Stewardship			
Manajemen Energi Energy Management	Tidak mencatat emisi berbahaya atau tumpahan dalam operasi kami. (Target tercapai) Recorded no harmful emissions or spills in our operations. (Target met)		
Manajemen Air dan Limbah Water and Effluents Management	Kolam sedimen terpelihara dengan baik untuk mencegah banjir dan mematuhi semua peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia tanpa denda yang dikenakan oleh otoritas lokal. (Target tercapai) Sediment ponds are well-maintained to prevent flooding and complied with all regulations of Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources with no penalty imposed from local authorities. (Target met)		
Penggunaan Lahan dan Dampak Keanekaragaman Hayati Land Use and Biodiversity Impacts	Menanam kembali 3.500 bibit di lahan seluas lebih dari 6 hektar. (Target tercapai) Replanted 3,500 seedlings in over 6 hectares of land. (Target met)	Rehabilitasi lahan seluas 19 hektar (Target terpenuhi) Rehabilitation of 19 hectares of land (Target met)	Rehabilitasi lahan ditunda karena smelter HPAL akan beroperasi, dengan area terbatas yang dianggap “bekas tambang”. (Target tidak tercapai) Land rehabilitation is on pause due to HPAL smelters coming online, with limited areas considered “mined out” (Target not met)
Perlindungan Tempat Kerja dan Komunitas Safeguarding Workplace and Communities			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Tidak ada catatan kecelakaan besar, yang mengakibatkan cedera atau kematian. (Target tercapai) No record of any major accident, which resulted in any injury or death. (Target met)	Tercatat 5 kecelakaan di tempat kerja. (Target tidak tercapai) Recorded 5 accidents in the worksite. (Target not met)	Tercatat 1 kecelakaan di tempat kerja. (Target tidak tercapai) Recorded 1 accident in the worksite. (Target not met)

Keanekaragaman dan Inklusi Diversity and Inclusion	Tidak ada kasus diskriminasi yang dilaporkan. (Target tercapai) No cases of discrimination reported. (Target met)		
Hubungan Komunitas Community Relation	Menyediakan kebutuhan rumah tangga dasar seperti beras, bumbu, dan minyak goreng ke desa-desa sekitar dan membangun infrastruktur tambahan seperti masjid, kantor kepala desa, balai serbaguna, lampu jalan serta asrama mahasiswa di Kendari. (Target tercapai) Supplied basic household needs such as rice, spices and cooking oil to the surrounding villages and built additional infrastructure such as mosque, village head office, multipurpose hall, streetlights as well as a student dormitory in Kendari. (Target met)	Mendistribusikan parcel Idul Fitri dan juga menyelenggarakan kegiatan distribusi hewan kurban untuk desa Torete dan Buleleng. Perusahaan juga memberikan bantuan pendingin ruangan untuk Desa Torete. (Target tercapai) Distributed Eid parcels and also organized qurban animal distribution activities for Torete and Buleleng villages. The Company also rendered air-conditioning assistance for Torete Village. (Target met)	Menyuplai kebutuhan rumah tangga dasar seperti beras, minyak goreng, gula, teh, minuman ringan, kopi, dan susu ke desa-desa sekitar serta membangun infrastruktur tambahan. Memberikan beasiswa kepada pelajar lokal Indonesia untuk melanjutkan studi di Beijing University of Chemical Technology. (Target tercapai). Supplied basic household needs such as rice, cooking oil, sugar, tea, sodas, coffee, and milk to the surrounding villages and built additional infrastructures. Granted a scholarship to local Indonesian students to continue their studies at the Beijing University of Chemical Technology. (Target met).
	Continued to support the CSR program implemented by the district. (Target met) Continued to support the CSR program implemented by the district. (Target met)		

Untuk lebih mendukung perjalanan pembangunan berkelanjutan kami di tahun-tahun mendatang, Grup telah mengembangkan tujuan seputar pilar-pilar utama kami: Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hubungan Komunitas, Manajemen Tailing, dan Manajemen Energi. Tujuan-tujuan ini telah dikembangkan dengan prinsip-prinsip *Smart, Measurable, Attainable, Relevant, and Time-bound*, (Pintar, Terukur, Realistis, Relevan, dan memiliki tenggat Waktu yang Jelas) dan dijelaskan lebih lanjut di bagian-bagian selanjutnya dari Laporan Keberlanjutan kami.

To further support our sustainable development journey in the coming years, the Group has developed goals surrounding our key pillars: Occupational Health and Safety, Community Relations, Tailings Management, and Energy Management. These goals have been developed with the Smart, Measurable, Attainable, Relevant, and Time-bound principles in mind, and are detailed further in the subsequent sections of our Sustainability Report.

1.4 Tentang Laporan Ini

1.4 About This Report

1.4.1 Kerangka Laporan

1.4.1 Reporting Framework

Laporan Keberlanjutan 2024 kami (Laporan) telah disusun dengan mengacu pada Standar *Global Reporting Initiative* (GRI), dan tidak ada jaminan eksternal yang dicari. Untuk memastikan akurasi dan cakupan isinya, Laporan ini telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi kami (Dewan).

Our 2024 Sustainability Report (Report) has been written with reference to the *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards, and no external assurance has been sought out. To ensure the accuracy and coverage of its contents, this Report has been reviewed and approved by our Board of Commissioners and Directors (Board).

1.4.2 Reporting Boundary & Period

1.4.2 Reporting Boundary & Period

Laporan ini mencakup kegiatan dan inisiatif Neo Energy (Perusahaan) dan anak perusahaannya (Grup) untuk periode pelaporan dari 1 Januari 2024 hingga

This Report covers the activities and initiatives of Neo Energy (the Company) and its subsidiaries (the Group) for the reporting period from 1 January 2024 to 31 Decem-



ber 2024. Entitas operasional Grup meliputi kantor-kantor di Indonesia (termasuk kantor pusat Neo Energy, PT. Teknik Alum Service (PT TAS), PT. Anugrah Tambang Smelter (PT ATSM), dan kantor di Singapura (NEO FIN LAB).

The Group's operational entities include offices in Indonesia (including head offices of Neo Energy, PT. Teknik Alum Service (PT TAS), PT. Anugrah Tambang Smelter (PT ATSM), and an office in Singapore (NEO FIN LAB).

1.4.3 Umpan Balik

1.4.3 Feedback

Umpan Balik Kami menyambut umpan balik dari para pemangku kepentingan kami terkait dengan upaya keberlanjutan kami karena hal ini memungkinkan kami untuk secara konsisten meningkatkan kebijakan, sistem, dan hasil kami. Silakan kirim komentar dan saran Anda ke enquiries@neoenergy.co.id. Sebagai referensi, laporan ini tersedia untuk diunduh di situs web perusahaan.

We welcome feedback from our stakeholders with regards to our sustainability efforts as this enables us to consistently improve our policies, systems, and results. Please send your comments and suggestions to enquiries@neoenergy.co.id. For reference, this report is available for download on the Company's corporate website.

18 Juli 2025

18 July 2025

A man wearing a blue long-sleeved uniform with a red and white Indonesian flag patch on the sleeve and a white hard hat with a logo is kneeling in a tree nursery. He is carefully planting a young tree into a black plastic bag. The nursery is filled with many other young trees in similar bags, and the background shows more trees and a building.

1.5 Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan

1.5 Our Approach to Sustainability

Strategi keberlanjutan Grup dibagi menjadi tiga pilar utama, dengan tata kelola yang baik tertanam di jantung strategi.

Pilar Tata Kelola Lingkungan kami berfokus pada pengurangan jejak ekologi kami termasuk mengelola gas rumah kaca (GRK) dan emisi udara, menangani tailing dan limbah lainnya, menanamkan prinsip ekonomi sirkular, mengelola konsumsi air dan energi, dan memantau penggunaan lahan dan keanekaragaman hayati kami. Pilar ini juga mencakup pendekatan kami untuk mengelola dan mengatasi dampak terkait perubahan iklim.

Pilar Perlindungan Tempat Kerja dan Komunitas kami memprioritaskan kesehatan dan keselamatan, serta kesejahteraan karyawan kami, sambil mempromosikan tempat kerja yang beragam dan inklusif. Elemen kunci dari pilar ini adalah membangun hubungan jangka panjang dengan komunitas lokal, melindungi hak asasi manusia, dan memastikan praktik ketenagakerjaan yang adil bagi para pemangku kepentingan kami.

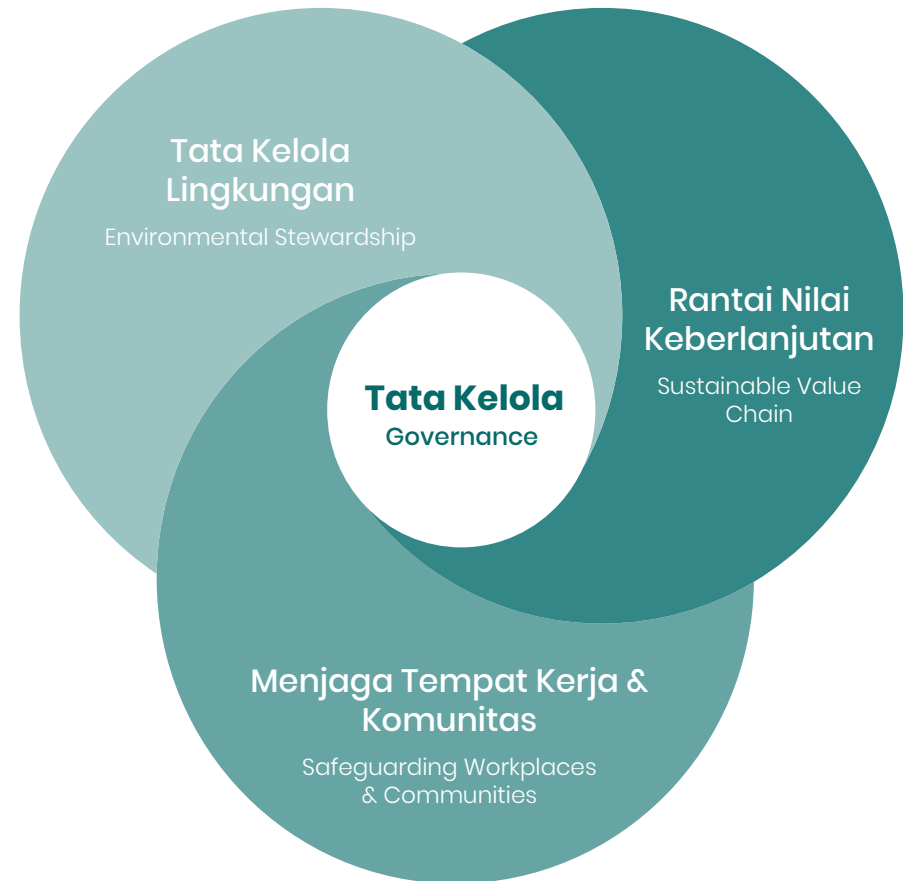
Pilar ketiga kami menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh rantai nilai. Pilar Rantai Nilai Berkelanjutan kami berfokus pada memastikan bahwa semua praktik hulu dan hilir memprioritaskan keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial, sambil mempertahankan praktik tata kelola yang bertanggung jawab.

The Group's sustainability strategy is broken into three key pillars, with good governance embedded at the heart of the strategy.

Our Environmental Stewardship pillar focuses on reducing our ecological footprint including managing greenhouse gas (GHG) and air emissions, handling tailings and other waste, embedding circular economy principles, managing water and energy consumption, and monitoring our land use and biodiversity. This pillar also covers our approach to managing and addressing our climate change-related impacts.

Our Safeguarding Workplace and Communities pillar prioritizes the health and safety, as well as the well-being of our employees, while promoting a diverse and inclusive workplace. A key element of this pillar is building long-lasting relations with local communities, protecting human rights, and ensuring fair labor practices for our stakeholders.

Our third pillar underscores the importance of integrating sustainability across the entire value chain. Our Sustainable Value Chain pillar focuses on ensuring that all upstream and downstream practices prioritize environmental sustainability and social responsibility, while maintaining responsible governance practices.



Sejalan dengan strategi keberlanjutan kami, Laporan ini telah disusun mengikuti elemen-elemen kunci: Tata Kelola, Tata Kelola Lingkungan, Perlindungan Tempat Kerja dan Komunitas, dan Rantai Nilai Berkelanjutan.

In line with our sustainability strategy, this Report has been structured following the key elements of: Governance, Environmental Stewardship, Safeguarding Workplace and Communities, and Sustainable Value Chain.



Kami mengadopsi pendekatan lima langkah untuk proses dan pelaporan keberlanjutan kami, dimulai dengan perencanaan dan latihan lingkup untuk menentukan tujuan dan rencana kerja kami. Setelah ini, kami akan mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan dan melibatkan mereka untuk memastikan bahwa perspektif dan kekhawatiran mereka dipertimbangkan secara memadai dalam proses kami. Setelah kami memiliki pandangan yang kuat tentang perspektif pemangku kepentingan, kami akan menilai topik terkait keberlanjutan untuk menentukan mana yang material bagi kami, berdasarkan kepentingan relatif topik tersebut terhadap operasi bisnis kami, serta kepentingan eksternal. Data tentang topik material yang kami identifikasi akan dikumpulkan untuk memungkinkan kami mengukur kinerja dan melacak kemajuan dari waktu ke waktu. Dengan semua elemen ini, kami kemudian dapat mengumpulkan semua informasi yang relevan untuk mengomunikasikan kemajuan keberlanjutan kami secara transparan dan komprehensif untuk semua pemangku kepentingan kami.



We adopt a five-step approach to our sustainability processes and reporting, beginning with a planning and scoping exercise to define our objectives and workplan. Following this, we will identify relevant stakeholders and engage them to ensure that their perspectives and concerns are adequately considered within our process. Once we have a robust view of stakeholders' perspectives, we will assess sustainability-related topics to determine those that are material to us, based on the topic's relative importance to our business operations, as well as external interests. Data on our identified material topics will be collected to allow us to measure our performance and track progress over time. With all these elements in place, we can then compile all relevant information to communicate our sustainability progress transparently and comprehensively for all our stakeholders.



1.6 Penilaian Materialitas

1.6 Materiality Assessment



Memperoleh dan memahami pandangan pemangku kepentingan kami sangat penting untuk pengembangan prioritas strategis Neo Energy. Untuk memastikan bahwa kami tetap terkini dengan pandangan pemangku kepentingan yang berubah, kami melakukan tinjauan materialitas tahunan dan memanfaatkan hasilnya untuk mengembangkan pendekatan yang kuat terhadap strategi dan pelaporan keberlanjutan kami.

Obtaining and understanding our stakeholders' views is crucial for the development of Neo Energy's strategic priorities. To ensure that we remain up to date with changing stakeholder views, we conduct annual materiality reviews and utilize the results to develop a robust approach to our sustainability strategy and reporting.

Tahun ini, kami telah menunjuk konsultan independen untuk memfasilitasi keterlibatan pemangku kepentingan dan latihan penilaian materialitas kami, memanfaatkan kombinasi riset pasar, wawancara pemangku kepentingan, dan pertemuan validasi. Proses penilaian materialitas kami bergantung pada keterlibatan menyeluruh dengan pemangku kepentingan kami yang berharga, mencakup pemangku kepentingan internal dari departemen keuangan, operasi, dan strategis kami, serta pemangku kepentingan eksternal seperti pemasok dan pelanggan kami.

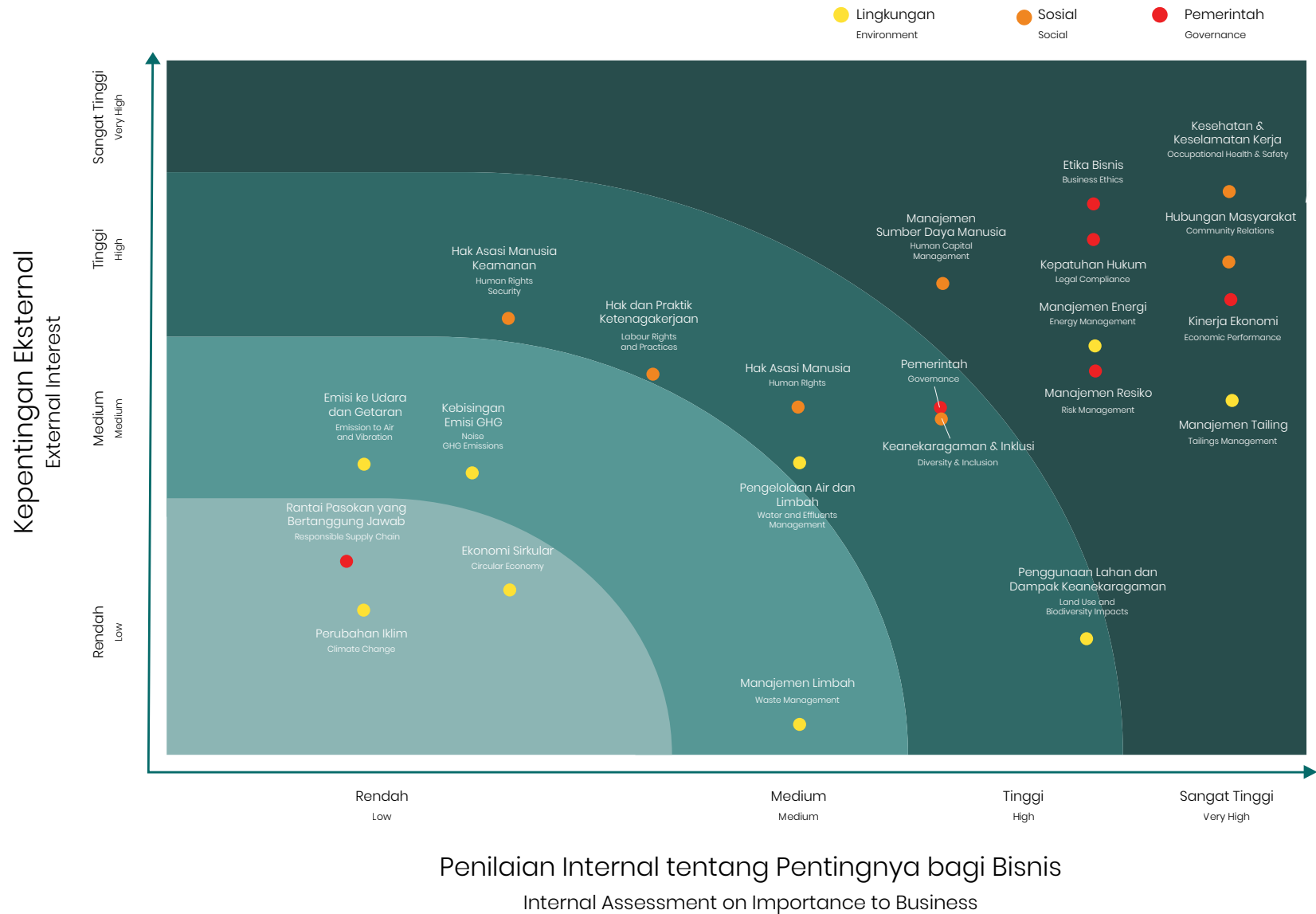
Hasil latihan penilaian materialitas divalidasi oleh anggota manajemen senior Neo Energy, memastikan akurasi dan relevansi hasilnya bagi Neo Energy.

This year, we have appointed an independent consultant to facilitate our stakeholder engagement and materiality assessment exercise, leveraging a combination of market research, stakeholder interviews, and validation meetings. Our materiality assessment process relies on thorough engagements with our valued stakeholders, encompassing internal stakeholders from our finance, operation, and strategic departments, as well as external stakeholders such as our suppliers and customers.

The results of the materiality assessment exercise were validated by members of Neo Energy's senior management, ensuring the results' accuracy and relevance to Neo Energy.

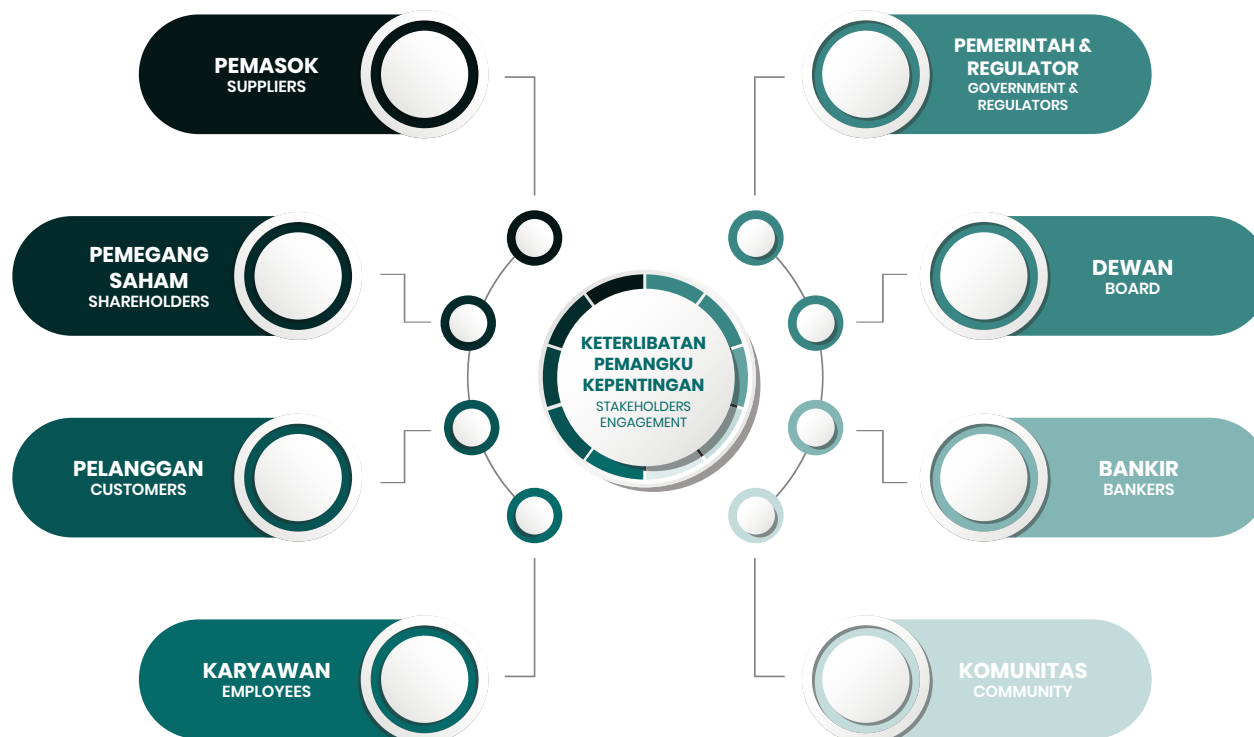
1.6.1 Matrix Materialitas

1.6.1 Materiality Matrix



1.7 Keterlibatan Pemangku Kepentingan

1.7 Stakeholders Engagement



Di luar penilaian materialitas kami, kami telah menyiapkan beberapa jalur komunikasi dengan kelompok pemangku kepentingan utama kami, mempromosikan keterlibatan yang konsisten dan dialog yang konstruktif. Mempertahankan saluran komunikasi terbuka dengan pemangku kepentingan utama kami memungkinkan kami untuk terus menyempurnakan strategi keberlanjutan kami, memastikan bahwa strategi tersebut secara memadai mengatasi kekhawatiran dan harapan pemangku kepentingan kami. Pemangku kepentingan utama meliputi, namun tidak terbatas pada, pemasok, pemegang saham, pelanggan, karyawan, pemerintah dan regulator, Dewan, bankir, dan komunitas kami.

Beyond our materiality assessments, we have set up multiple lines of communication with our key stakeholder groups, promoting consistent engagements and constructive dialogues. Maintaining an open channel of communication with our key stakeholders allows us to continuously refine our sustainability strategy, ensuring that it adequately addresses our stakeholders' concerns and expectations. Key stakeholders include, but are not limited to, our suppliers, shareholders, customers, employees, government and regulators, the Board, bankers, and our community.

Pemangku Kepentingan Utama Key Stakeholders	Platform Keterlibatan Engagement Platform	Frekuensi Keterlibatan Frequency of Engagement	Kekhawatiran Utama yang Diajukan Key Concerns Raised
Pemasok Suppliers	Rapat (melalui tatap muka atau online) Meetings (via face-to-face or online)	Bulanan Monthly	- Pembayaran tepat waktu, spesifikasi akurat, pemilihan pemasok terpercaya Prompt payment, accurate specifications, selection of reliable suppliers - Kinerja pengiriman, dan kinerja kualitas Delivery performance and quality performance
	Penilaian Vendor Vendor Assessment	Tahunan Annually	
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meetings	Tahunan Annually	Kinerja keuangan dan operasional Grup, tata kelola perusahaan dan praktik keberlanjutan, strategi bisnis Grup Financial and operational performance of the Group, corporate governance and sustainability practices, business strategies of the Group
	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meetings	Sesuai kebutuhan As and when applicable	
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annually	
Pelanggan Customers	Rapat (melalui tatap muka atau online) Meetings (via face-to-face or online)	Bulanan Monthly	Kualitas layanan, pengiriman tepat waktu, tingkat kualitas produk Quality of services, on-time delivery, product quality level
Karyawan Employees	Penilaian Karyawan Staff Appraisal	Tahunan Annually	Kompensasi, tunjangan karyawan, dan pengembangan pribadi Employee compensation, benefits, and personal development
	Sesi Townhall Townhall Sessions	Kuartalan Quarterly	
	Perayaan Ulang Tahun Bulanan Monthly Birthday Celebrations	Bulanan Monthly	
	Sesi Ikatan Staf Staff Bonding Sessions	Tahunan Annually	
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	Pelaporan Regulasi Regulatory Reporting	Sesuai kebutuhan As and when applicable	- Pelaporan tepat waktu Timely reporting - Kepatuhan penuh terhadap semua hukum, aturan, dan regulasi Full compliance with all laws, rules and regulations
Dewan Board	Rapat Dewan Board Meetings	Kuartalan Quarterly	Kinerja keuangan, kebijakan dan strategi, serta anggaran tahunan Grup Financial performance, policies and strategies and annual budgets of the Group
	Dokumen Dewan Board Papers	Kuartalan Quarterly	
Bankir Bankers	Rapat (melalui tatap muka atau online) Meetings (via face-to-face or online)	Bulanan Monthly	Pembiayaan proyek, pembiayaan modal kerja Project financing, working capital financing
Komunitas Community	Sponsor Sponsorship	Tahunan Annually	Kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) contribution
	Donasi Donations	Bulanan Monthly	Donasi kepada penduduk desa setempat Donation to local villagers



02

TATA KELOLA

GOVERNANCE

2.1 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

2.1 Sustainability Governance Structure

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memainkan peran kunci dalam mengawasi kemajuan, arah, dan kebijakan keberlanjutan Grup secara keseluruhan. Berdasarkan topik lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang ditinjau dan divalidasi oleh Bapak Hong Kah Ing (Presiden Komisaris), Bapak Nasser Aljunied (Komisaris), dan Ketan Ranadive (Direktur dan Chief Financial Officer), Dewan akan mengawasi pengelolaan dan pemantauan topik-topik material, dan memasukkan pertimbangan keberlanjutan ke dalam pengembangan arah dan kebijakan strategis Grup.

Melalui struktur tata kelola kami, kami bertujuan untuk memastikan pengawasan masalah ESG oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi kami dan memfasilitasi saluran komunikasi kinerja dan kemajuan ESG Grup. Ke depan, kami akan mengintegrasikan risiko terkait ESG ke dalam kerangka manajemen risiko Grup secara keseluruhan, dan secara teratur menilai serta mengungkapkan potensi risiko dan peluang ESG kepada investor dan pemangku kepentingan kami yang lebih luas.

The Board of Commissioners and Board of Directors plays a key role in overseeing the Group's overall sustainability progress, direction, and policies. Based on the environmental, social, and governance (ESG) topics reviewed and validated by Mr. Hong Kah Ing (President Commissioner), Mr. Nasser Aljunied (Commissioner), and Ketan Ranadive (Director and Chief Financial Officer), the Board will oversee the management and monitoring of material topics, and incorporate sustainability considerations into the development of the Group's strategic direction and policies.

Through our governance structure, we aim to ensure oversight of ESG matters by our Board of Commissioners and Board of Directors and facilitate a channel for communication of the Group's ESG performance and progress. Looking ahead, we will look to integrate ESG-related risks into the Group's overall risk management framework, and regularly assess and disclose potential ESG risks and opportunities to our investors and broader stakeholders.



Agoes Silaban
Komisaris – Commissioner



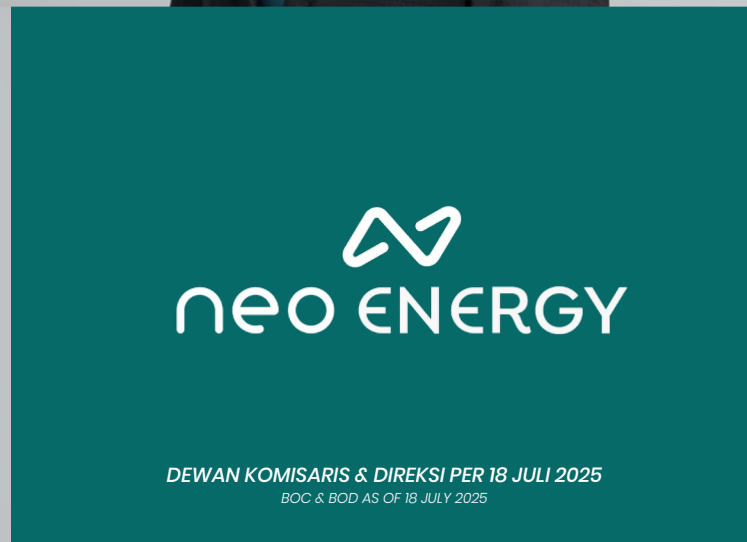
Hong Kah Ing
Komisaris Utama – President Commissioner



Nasser Aljunied
Komisaris – Commissioner



Eddy Pratomo
Komisaris Independen – Independent Commissioner



Abdul Jabbar
Komisaris Independen – Independent Commissioner



Ketan Ranadive
Direktur & CFO – Director & CFO



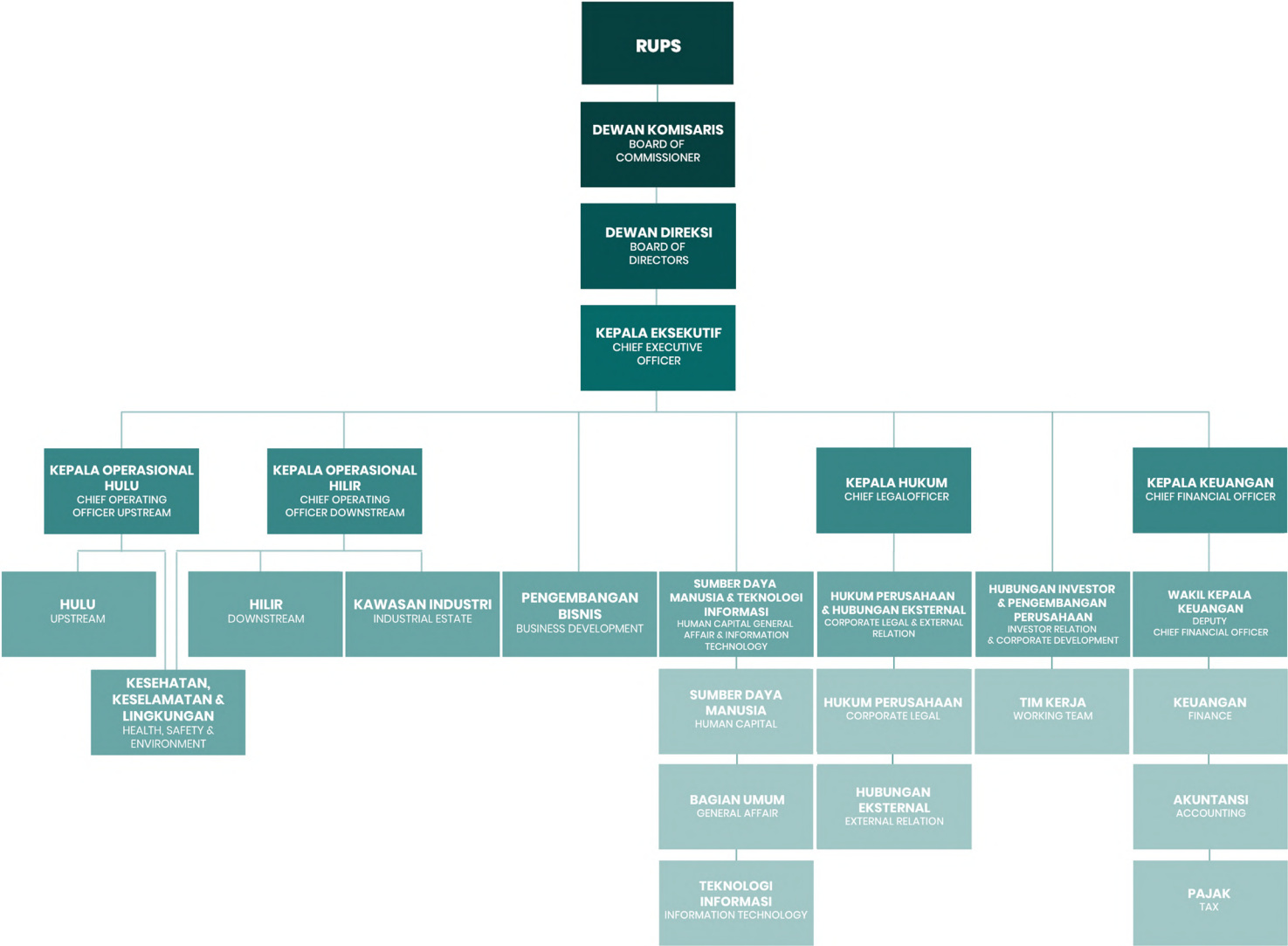
Edy Santi
Direktur Utama – President Director



Wu Guilin
Direktur & COO – Director & COO

Struktur Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance Structure



2.2 Kinerja Ekonomi

Tahun 2024 menjadi bukti kinerja operasional dan keuangan Neo Energy. Tahun ini, Grup berhasil meningkatkan kapasitas produksi kami, mencapai rekor penjualan bijih sebesar 2,2 juta metrik ton basah (wmt), menghasilkan omzet tahunan sebesar USD 76,3 juta. Dengan dukungan berkelanjutan dari para pemangku kepentingan utama kami, kami menantikan pertumbuhan berkelanjutan dari operasi bisnis kami.

2.2 Economic Performance

2024 has been a testament to Neo Energy's operational and financial performance. This year, the Group has successfully increased our production capacity, achieving record sales of 2.2 million wet metric tons (wmt) of ore, resulting in an annual turnover of USD 76.3 million. With the ongoing support of our key stakeholders, we look forward to the continued growth of our business operations.



2.3 Etika Bisnis

Neo Energy berkomitmen pada tata kelola yang transparan dan legal, serta mempertimbangkan semua prinsip pelaporan keuangan yang berlaku dalam proses internalnya. Untuk mengelola potensi dampak yang berkaitan dengan etika bisnis Grup, semua karyawan secara teratur diingatkan akan pentingnya menjunjung tinggi standar etika tertinggi. Jika berlaku, karyawan akan diberi pengarahan tentang perubahan peraturan lokal dan internasional, untuk memastikan mereka selalu terbaru dengan peraturan terbaru. Tahun ini, kami tidak mencatat adanya kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan etika bisnis.

2.3 Business Ethics

Neo Energy commits to transparent and legal governance, and considers all applicable financial reporting principles within its internal processes. To manage any potential impacts relating to the Group's business ethics, all employees are regularly reminded of the importance of upholding the highest ethical standards. Where applicable, employees shall be briefed on any local and international regulatory changes, to ensure that they are up to date with the latest regulations. This year, we have recorded no instances of non-compliance with regulations relating to business ethics.



2.4 Anti Korupsi

Anti-Korupsi Grup memiliki toleransi nol terhadap segala bentuk korupsi, pemerasan, penyuapan, dan perilaku tidak etis lainnya. Sebagai bagian dari Kebijakan Anti-Penyuapan dan Korupsi kami, Grup menjunjung tinggi semua hukum yang berlaku secara global, termasuk undang-undang anti-penyuapan dan korupsi lokal di negara-negara tempat Grup beroperasi. Kebijakan ini mencakup semua karyawan (termasuk anggota Dewan/Komisaris dan Komite), konsultan, kontraktor, peserta pelatihan, staf yang dipekerjakan, pekerja rumah tangga, pekerja paruh waktu, staf agen, sukarelawan, magang, agen, sponsor, atau orang (orang-orang) yang terkait dengan bisnis Grup (termasuk entitas pihak ketiga seperti pemasok dan pelanggan), dan mencakup hadiah dan keramahatan, pembayaran fasilitas, kontribusi politik, dan kontribusi amal. Kami menyelaraskan dengan ISO 37001:2016 tentang sistem manajemen anti-penyuapan dan Pasal 1 Peraturan Mahkamah Agung No. 13 Tahun 2016. Sikap toleransi nol kami terhadap segala bentuk perilaku tidak etis dikomunikasikan dengan jelas kepada semua pemangku kepentingan internal dan eksternal yang relevan. Untuk setiap ketidakpastian, karyawan didorong untuk mencari informasi atau saran lebih lanjut dari manajer lini mereka, Manajer Sumber Daya Manusia (SDM)/Kepatuhan Perusahaan yang berdedikasi, atau salah satu Direktur Perusahaan.

Neo Energy menawarkan perlindungan bagi karyawan yang khawatir tentang potensi konsekuensi karena menolak menerima atau menawarkan suap. Untuk memastikan bahwa karyawan mengetahui harapan kami, Neo Energy akan memberikan pelatihan anti-penyuapan dan anti-korupsi untuk

2.4 Anti-Corruption

The Group has zero tolerance for any form of corruption, extortion, bribery, and other unethical behavior. As part of our Anti-bribery and Corruption Policy, the Group upholds all applicable laws globally, including local anti-bribery and corruption laws in the countries that it conducts business in. This policy covers all employees (including Board/Commissioners and Committee members), consultants, contractors, trainees, seconded staff, home workers, casual workers, agency staff, volunteers, interns, agents, sponsors, or any person(s) associated with the Group's business (including third party entities such as suppliers and customers), and covers gifts and hospitality, facilitation payments, political contributions, and charitable contributions. We align with ISO 37001:2016 on anti-bribery management systems and Article 1 of Supreme Court Regulation No. 13 of 2016. Our zero-tolerance stance for any forms of unethical behavior is clearly communicated to all relevant internal and external stakeholders. For any uncertainties, employees are encouraged to seek further information or advice from their line managers, the Company's dedicated Human Resources (HR)/Compliance Manager, or any of the Company's Directors.

Neo Energy offers protection for employees worried about potential repercussions for refusing to accept or offer a bribe. To ensure that employees are aware of our expectations, Neo Energy will provide anti-bribery and anti-corruption training for all new employees as part of their induction process, and regularly

semua karyawan baru sebagai bagian dari proses induksi mereka, dan secara teratur memberikan sesi pelatihan penyegaran untuk semua karyawan.

Manajer SDM/Kepatuhan kami bertanggung jawab untuk pemantauan dan implementasi kebijakan ini. Mereka akan meninjau kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas kebijakan secara teratur, dan melakukan penyesuaian jika sesuai.

Pada tahun 2024, Grup tidak mengalami insiden yang berkaitan dengan penyuapan atau korupsi. Namun, jika ada kasus ketidakpatuhan atau pelanggaran yang ditemukan, Grup akan mengambil tindakan disipliner yang sesuai, dan berhak untuk mengakhiri hubungan kontraktual dengan seorang karyawan karena pelanggaran berat.

2.5 Pelaporan Pelanggaran

Komite Audit Neo Energy memberikan pengawasan dan pemantauan prosedur dan saluran *whistleblowing* kami untuk memastikan bahwa semua klaim ditangani secara memadai.

Untuk memerangi perilaku tidak etis dalam operasi Grup, Grup telah menetapkan Kebijakan *Whistleblowing* untuk memberikan karyawan *platform* untuk melaporkan setiap malpraktik, ketidakpantasan, ketidakpatuhan hukum, atau kesalahan tanpa takut akan pembalasan, diskriminasi, atau konsekuensi buruk lainnya, dan selaras dengan hukum, peraturan, aturan, arahan, atau pedoman yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Hukum Perusahaan Indonesia.

Karyawan atau entitas pihak ketiga dapat memanfaatkan berbagai cara untuk mengajukan atau melaporkan masalah atau kekhawatiran, termasuk saluran komunikasi surat dan email. Semua pengaduan akan disampaikan kepada Direksi Perusahaan secara anonim, untuk memastikan privasi dan perlindungan identitas *whistleblower*. Untuk mendukung ini, semua laporan dan pengajuan akan diperlakukan dengan kerahasiaan tinggi, dengan pengecualian hanya jika vital untuk penyelidikan itu sendiri.

Setelah pengaduan diselidiki dan diselesaikan secara menyeluruh, hasil akhirnya akan diringkas dan dilaporkan selama rapat Komite Audit dan Dewan reguler. Jika Grup memutuskan bahwa pelanggaran kebijakan atau kode etik yang relevan telah terjadi, kami akan mengambil tindakan perbaikan yang sesuai, sepadan dengan tingkat keparahan pelanggaran.

provide refresher training sessions for all employees.

Our HR/Compliance Manager is responsible for the monitoring and the implementation of this policy. They will review the policy's suitability, adequacy, and effectiveness on a regular basis, and make adjustments where appropriate.

In 2024, the Group did not experience any incidents related to bribery or corruption. However, should any cases of non-compliance or breaches be discovered, the Group will take the appropriate disciplinary actions, and reserves the right to terminate a contractual relationship with an employee for any gross misconduct.

2.5 Whistleblowing

Neo Energy's Audit Committee provides oversight and monitoring of our whistleblowing procedures and channels to ensure that all claims are adequately addressed.

To combat any unethical behaviour within the Group's operations, the Group has established a Whistleblowing Policy to provide employees with a platform to report any malpractices, improprieties, statutory non-compliances, or wrongdoings without fear of reprisal, discrimination, or any other adverse consequences, and is aligned with any laws, regulations, rules, directives, or guidelines set out by the Indonesia Stock Exchange and Indonesia Company Law.

Employees or third-party entities can leverage various avenues to file or report issues or concerns, including mail and email communication channels. All complaints will be brought to the Board of Directors of the Company in an anonymous manner, to ensure the privacy and protection of the whistleblower's identity. To support this, all reports and submissions will be treated with utmost confidentiality, with exceptions made only when vital to the investigation itself.

Once a complaint is thoroughly investigated and resolved, the final outcome will be summarized and reported during regular Audit committee and Board meetings. Should the Group determine that a violation of relevant policies or codes of conduct has occurred, we will take appropriate remedial action, commensurate with the severity of the offense.



2.6 Manajemen Resiko

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi kami diatur oleh undang-undang perusahaan Indonesia. Dewan bertanggung jawab atas tata kelola risiko, dan untuk memastikan bahwa manajemen risiko Grup dan sistem kontrol internal tetap sehat. Pendekatan manajemen Neo Energy disertifikasi mengikuti Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001, dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001. Sertifikasi ini mencerminkan komitmen berkelanjutan kami terhadap praktik terbaik internasional, menjunjung tinggi transparansi, dan berupaya untuk perbaikan berkelanjutan dalam pendekatan manajemen kami. Secara keseluruhan, sistem kami yang kuat berkontribusi pada pembangunan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan melalui penyorotan integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam operasi internal kami.

2.7 Kepatuhan Hukum

Grup menjunjung tinggi standar bisnis tertinggi, menjaga kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku yang mengaturnya. Tahun ini, kami tidak mencatat adanya kasus ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.



2.6 Risk Management

Our Board of Commissioners and Board of Directors are governed by Indonesian company laws. The Board is responsible for the governance of risks, and to ensure that the Group's risk management and internal control systems remain sound. Neo Energy's management approaches are certified following ISO 14001 Environmental Management System, ISO 45001 Occupational Health and Safety Management System, and ISO 9001 Quality Management System. These certifications reflect our ongoing commitment to international best practices, upholding transparency and striving for continuous improvements within our management approaches. Overall, our robust systems contribute to building investor and stakeholder trust through highlighting the integrity, transparency, and accountability in our internal operations.

2.7 Legal Compliance

The Group holds itself to the highest business standards, maintaining compliance with all applicable laws and regulations that it is governed by. This year, we have recorded zero instances of non-compliance with applicable laws and regulations.



03

TATA KELOLA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL STEWARDSHIP

Neo Energy terus memandang inisiatif lingkungan dan keberlanjutannya sebagai pilar inti strategi jangka panjang Grup. Grup mengakui peran pentingnya dalam mendukung transisi energi global melalui produksi nikel dan bahan energi baru yang bertanggung jawab. Tata kelola lingkungan tetap menjadi pusat filosofi operasional Grup, mendasari komitmennya terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

Neo Energy tetap berkomitmen penuh untuk memastikan bahwa operasinya dilakukan dengan kepatuhan ketat terhadap hukum dan peraturan Indonesia yang berlaku. Misalnya, operasi penambangan Neo Energy di Morowali mematuhi Praktik Penambangan yang Baik, yang mengatur semua aspek siklus hidup penambangan – mulai dari perencanaan dan eksplorasi hingga produksi, manajemen tambang, dan rehabilitasi. Praktik-praktik ini selaras dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 26 Tahun 2018 dan Keputusan Menteri ESDM 18271/30/2018. Selain itu, kami mematuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. 04 Tahun 2021 tentang Dokumentasi Lingkungan dan Kegiatan Penambangan, dan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Bab 79 tentang Penilaian Dampak Lingkungan.

Pada Agustus 2024, kami memperkuat komitmen kami terhadap tata kelola lingkungan dengan memperoleh sertifikasi ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), yang menunjukkan kemampuan kami untuk mengelola dampak lingkungan kami selaras dengan praktik terbaik global.

Neo energy continues to view its environmental and sustainability initiatives as a core pillar of the Group's long-term strategy. The Group acknowledges its critical role in supporting the global energy transition through the responsible production of nickel and new energy materials. Environmental stewardship remains central to the Group's operational philosophy, underpinning its commitment to sustainable growth and long-term value creation.

Neo Energy remains fully committed to ensuring that its operations are conducted in strict compliance with applicable Indonesian laws and regulations. For instance, Neo Energy's mining operations in Morowali adhere to the Good Mining Practices, which govern all aspects of the mining lifecycle – from planning and exploration to production, mine management, and rehabilitation. These practices are aligned with the requirements set out in the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) Regulation No.26 of 2018 and MEMR Ministerial Decree 18271/30/2018. In addition, we adhere to Regulation of the Minister of Environment and Forestry (Permen LHK) No.04 of 2021 regarding Environmental Documentation and Mining Activities, and Government Regulation No. 22 of 2021 Chapter 79 regarding Environmental Impact Assessment.

In August 2024, we cemented our commitment to environmental stewardship by obtaining ISO 14001 certification (Environmental Management Systems), which demonstrates our ability to manage our environmental impacts aligned with global best practices.



3.1 Manajemen Energi

Manajemen Energi Neo Energy tetap berfokus pada pengurangan emisi gas rumah kaca, dengan ambisi jangka panjang untuk menjadi perusahaan pertambangan netral karbon. Manajemen energi adalah komponen sentral dari strategi ini. Pada TK2024, Grup memajukan inisiatifnya dengan memasang sistem fotovoltaik surya (PV) di fasilitas akomodasi karyawan dan memulai transisi dari kendaraan bertenaga diesel ke kendaraan listrik (EV). Saat ini, kami telah memesan satu wheel loader listrik dan tiga dump truck listrik, serta telah mengonsumsi total listrik sebanyak 7.416 kWh dan 5.405.617 liter solar sepanjang tahun (dengan 109.962 liter digunakan untuk genset kami, dan 5.295.655 liter digunakan untuk kendaraan dan peralatan berat kami). Ini menandai peningkatan konsumsi diesel kami, dibandingkan dengan 4.847.364 liter diesel yang digunakan pada TK2023, yang dikaitkan dengan peningkatan volume penjualan/pengiriman kami (2.160.240 wmt pada TK2024, dibandingkan dengan 1.798.472 wmt pada TK2023).

Strategi energi Grup juga mencakup proyek *High-Pressure Acid Leaching* (HPAL), di mana kami berencana untuk mengintegrasikan panas limbah, tenaga surya, dan sumber energi tenaga air. Model inovatif ini meningkatkan keberlanjutan operasi pengolahan nikel sambil meningkatkan efisiensi energi. Pabrik HPAL diproyeksikan akan menghasilkan 9,09 tCO₂ per ton nikel (Ni dalam *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP)), jauh di bawah intensitas emisi rekan industri yang mengandalkan pembangkit listrik berbahan bakar fosil.

Solusi energi terintegrasi ini menempatkan Neo Energy untuk memproduksi nikel rendah karbon sambil meningkatkan efisiensi biaya jangka panjang. Dengan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan merangkul sumber energi terbarukan dan hijau, Grup memperkuat ketahanan dan keberlanjutan operasinya.

3.1 Energy Management

Neo Energy remains focused on reducing its greenhouse gas emissions, with a long-term ambition of becoming a carbon-neutral mining company. Energy management is a central component of this strategy. In FY2024, the Group advanced its initiative by installing solar photovoltaic (PV) systems at employee accommodation facilities and beginning the transition from diesel-powered vehicles to electric vehicles (EVs). Currently, we have one electric wheel loader and three electric dump trucks ordered, and have consumed a total of 7,416 kWh of electricity and 5,405,617 liters of diesel over the year (with 109,962 liters being used for our genset, and 5,295,655 liters being used for our vehicles and heavy equipment). This marks an increase in our diesel consumption, compared to 4,847,364 liters of diesel used in FY2023, which is attributed to our increased volume of sales/deliveries (2,160,240 wmt in FY2024, compared to 1,798,472 wmt in FY2023).

The Group's energy strategy also extends to its High-Pressure Acid Leaching (HPAL) project, wherein we are planning to integrate waste heat, solar, and hydropower energy sources. This innovative model enhances the sustainability of nickel processing operations while improving energy efficiency. The HPAL plant is projected to emit 9.09 tCO₂ per ton of nickel (Ni in MHP), significantly below the emissions intensity of industry peers who rely on fossil fuel power generation.

This integrated energy solution positions Neo Energy to produce lower-carbon nickel while enhancing long-term cost efficiency. By reducing reliance on fossil fuels and embracing renewable and green energy sources, the Group is strengthening the resilience and sustainability of its operations.

Selain itu, untuk menyelaraskan dengan ambisi peningkatan energi kami, kami telah menetapkan target-target di bawah ini untuk:
Furthermore, to align with our energy improvements ambition, we have set the below targets to:

	Memasang 30MW energi terbarukan pada tahun 2029, dari tahun dasar 2025 Install 30MW of renewable energy by 2029, from a 2025 base year
	Berinvestasi dalam 50 alat berat listrik pada tahun 2029, dari tahun dasar 2025 Invest in 50 heavy electric equipment by 2029, from a 2025 base year
	Mencapai intensitas karbon 7,5 tCO2 per ton bijih nikel yang terjual (ton CO2 Lingkup 1 dan 2 per ton terjual) pada tahun 2029, dari tahun dasar 2025 Attain carbon intensity of 7.5 tCO2 per ton of nickel ore sold (tons of Scope 1 and 2 CO2 per ton sold) by 2029, from a 2025 base year
	Mencapai intensitas karbon 9,09 tCO2 per ton <i>Mixed Hydroxide Precipitate</i> (MHP) yang terjual (ton CO2 Lingkup 1 dan 2 per ton terjual) pada tahun 2029, dari tahun dasar 2025 Attain carbon intensity of 9.09 tCO2 per ton mixed hydroxide precipitate (MHP) sold (tons Scope 1 and 2 CO2 per ton sold) by 2029, from a 2025 base year



3.2 Perubahan Iklim & Emisi Gas Rumah Kaca

Neo Energy berkomitmen untuk mengembangkan pendekatan manajemen risiko yang kuat dan mengelola potensi risiko iklim fisik (misalnya, banjir, topan, suhu panas, kebakaran, dan kenaikan permukaan air laut) serta risiko iklim transisi (termasuk yang berkaitan dengan kebijakan dan peraturan, teknologi, pasar, dan reputasi).

3.2.1 Perubahan Iklim Fisik

Neo Energy menyadari potensi risiko yang dapat ditimbulkan oleh perubahan iklim fisik dan bahaya alam terhadap operasi penambangan dan kesejahteraan tenaga kerjanya. Sebagai tanggapan, Grup telah menerapkan berbagai langkah proaktif untuk mengurangi risiko ini dan meningkatkan ketahanan operasional. Ini termasuk:

- **Benching:** Penerapan teknik *benching* di dalam lubang tambang membantu mengurangi sudut lereng dan meningkatkan stabilitas dinding. Setiap bench berfungsi sebagai penghalang material yang jatuh, bertindak sebagai penangkap puing-puing dan menyediakan platform kerja yang lebih aman dan stabil.
- **Pengendalian Drainase:** Sistem pengelolaan air permukaan, seperti kolam sedimen, telah didirikan untuk secara efektif mengelola limpasan. Sistem ini membantu mencegah erosi, mengurangi risiko banjir, meminimalkan polusi air, dan melindungi area sekitarnya.
- **Re-vegetasi / Rehabilitasi:** Inisiatif re-vegetasi dan rehabilitasi lereng Grup melibatkan penanaman pohon dan vegetasi untuk menstabilkan tanah melalui sistem akar. Pendekatan ini mendukung integritas lereng jangka panjang dan berkontribusi pada upaya restorasi lingkungan yang lebih luas

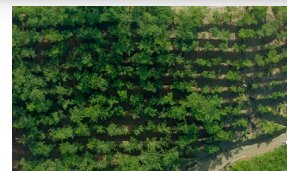
Benching



Pengendalian Drainase



Rehabilitasi



3.2 Climate Change & Greenhouse Gas Emissions

Benching

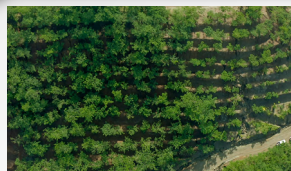


Neo Energy is committed to develop a robust risk management approach and manage potential physical climate risks (e.g., floods, typhoons, hot temperatures, fires, and sea level rise) as well as transition climate risks (including those related to policy and regulations, technology, market, and reputation).

Drainage Control



Rehabilitation



3.2.1 Physical Climate Change

Neo Energy recognizes the potential risks that physical climate change and natural hazards may pose to its mining operations and the wellbeing of its workforce. In response, the Group has implemented a range of proactive measures to mitigate these risks and enhance operational resilience. These include:

- **Benching:** The implementation of benching techniques within mining pits helps to reduce slope angles and improve wall stability. Each bench serves as a barrier to falling material, acting as a catchment for debris and providing a safer, more stable working platform.
- **Drainage control:** Surface water management systems, such as sediment ponds, have been established to effectively manage runoff. These systems help prevent erosion, reduce the risk of flooding, minimize water pollution, and protect the surrounding area.
- **Re-vegetation / Rehabilitation:** The Group's re-vegetation and slope rehabilitation initiatives involve planting trees and vegetation to stabilize soil through root systems. This approach supports long-term slope integrity and contributes to broader environmental restoration efforts.



3.2.2 Emisi Gas Rumah Kaca

Neo Energy mengakui bahwa manajemen karbon sangat penting untuk mendukung upaya mitigasi perubahan iklim global. Sebagai bagian dari komitmen kami, kami terus memantau dan mengkuantifikasi emisi gas rumah kaca (GRK) di seluruh operasi langsung kami. Pelaporan emisi kami mencakup emisi Lingkup 1 (langsung) dan Lingkup 2 (tidak langsung) dari tambang nikel Morowali kami, serta kantor pusat kami di Jakarta dan Singapura.

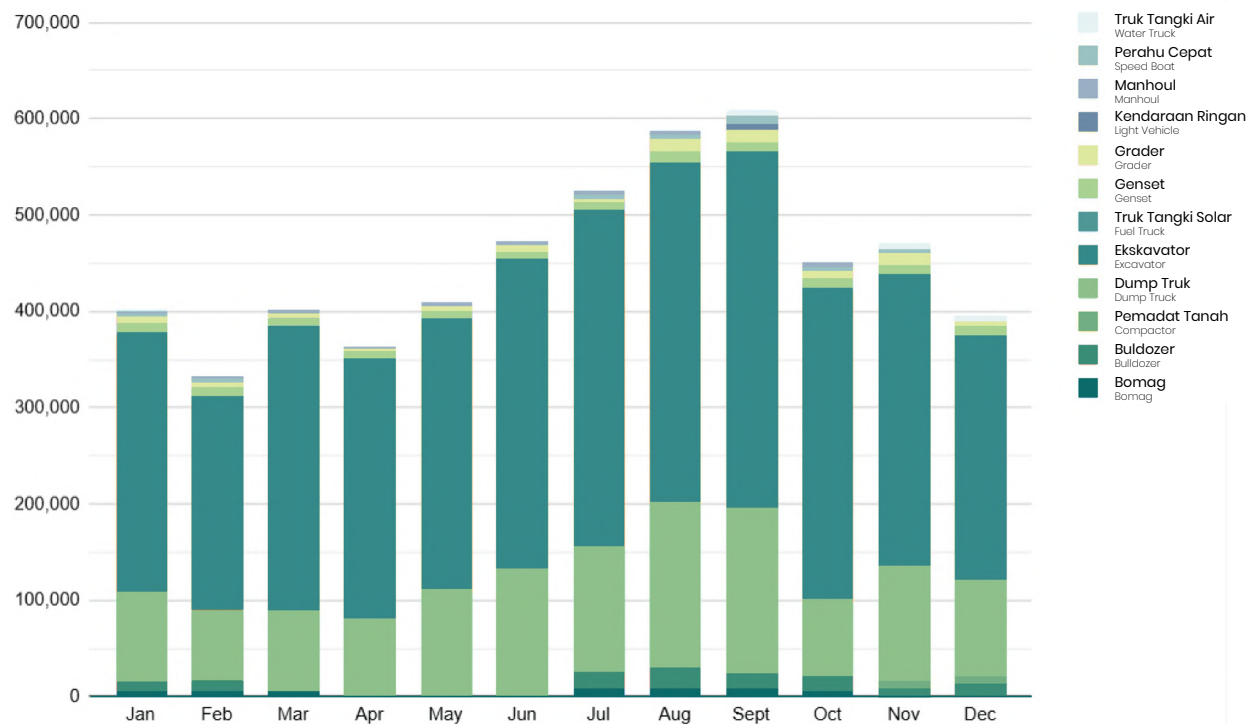
Ringkasan kinerja emisi GRK Grup untuk TK2024 disajikan dalam tabel di bawah ini.

Emisi GRK (tCO ₂ e)	Tambang Morowali Morowali Mine	Kantor Jakarta Jakarta Office	Kantor Pusat Singapura Singapore Corporate Office	Total Grup Group Total
	2024	2024	2024	2024
Lingkup 1: Emisi GRK Langsung	14,583	T/A	T/A	14,583
Scope 1: Direct Greenhouse Gas emissions				
Bahan Bakar (Pembakaran Bergerak)	14,286	T/A	T/A	14,286
Fuels (Mobile Combustion)				
Bahan Bakar (Pembakaran Stasioner)	297	T/A	T/A	297
Fuels (Stationary Combustion)				
Lingkup 2: Emisi GRK Tidak Langsung	0	6	4	10
Scope 2: Indirect Greenhouse Gas Emissions				
Listrik Jaringan Nasional	0	6	4	10
National Grid Electricity				
Total Emisi Gas Rumah Kaca	14,583	6	4	14,593
Total Greenhouse Gas Emissions				

3.2.2 Greenhouse Gas Emissions

Neo Energy recognizes that carbon management is essential to supporting global climate change mitigation efforts. As part of our commitment, we continue to monitor and quantify greenhouse gas (GHG) emissions across our direct operations. Our emissions reporting encompasses Scope 1 (direct) and Scope 2 (indirect) emissions from our Morowali nickel mine, as well as our corporate offices in Jakarta and Singapore.

A summary of the Group's GHG emissions performance for FY2024 is presented in the table below.



Analisis lebih lanjut terhadap emisi Grup menunjukkan bahwa sebagian besar jejak karbon berasal dari konsumsi bahan bakar yang terkait dengan Pembakaran Bergerak (Mobile Combustions), yang dikategorikan dalam Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Scope 1). Pada Tahun Finansial 2024, peningkatan aktivitas produksi menyebabkan peningkatan konsumsi bahan bakar dibandingkan Tahun Finansial 2023 dan Tahun Finansial 2022.

Operasional harian di tambang nikel Morowali sangat bergantung pada penggunaan alat berat, yang secara signifikan menyumbang hingga 99,9% dari total emisi Scope 1. Hal ini terutama disebabkan oleh penggunaan kendaraan berbahan bakar diesel seperti dump truck dan ekskavator.

Melalui asesmen jejak karbon, Grup memperoleh wawasan penting mengenai sumber utama emisi gas rumah kaca. Ke depan, Grup tetap berkomitmen untuk melakukan pemantauan berkelanjutan dan pengungkapan transparan atas emisi GRK-nya. Grup juga akan terus mengevaluasi dan meningkatkan praktik operasionalnya sesuai dengan hierarki mitigasi karbon—Hindari, Kurangi, Substitusi, dan Kompensasi—guna mengurangi dampak lingkungan secara keseluruhan.

A deeper analysis of the Group's emissions reveals that the bulk of its carbon footprint originates from fuel consumption related to Mobile Combustions, categorized under Scope 1 Direct Greenhouse Gas Emissions. In FY2024, increased production activities led to a corresponding rise in fuel consumption compared to FY2023 and FY2022.

The daily operations at the Morowali nickel mine heavily rely on the use of heavy machinery, which significantly contributes to the 99.9% share of Scope 1 emissions. This is largely due to the use of diesel-powered vehicles such as dump trucks and excavators.

Through its carbon footprint assessment, the Group has gained valuable insights into the key sources of its greenhouse gas emissions. Moving forward, the Group remains committed to ongoing monitoring and transparent disclosure of its GHG emissions. It will also continue to evaluate and enhance its operational practices in line with the carbon mitigation hierarchy—Avoid, Reduce, Substitute, and Offset—to reduce its overall environmental impact.

Kami berkomitmen untuk menjadi produsen nikel terintegrasi secara vertikal dengan tujuan jangka panjang untuk mencapai jejak karbon nol bersih di seluruh operasinya. Sebagai produsen hulu, mayoritas emisi GRK Grup berasal dari kegiatan langsung Lingkup 1. Sejalan dengan strategi manajemen karbon kami yang lebih luas, kami juga menyadari pentingnya memahami dan mengatasi emisi Lingkup 3. Oleh karena itu, kami sedang dalam proses mengidentifikasi dan mengkuantifikasi kategori Lingkup 3 yang material untuk mendukung pengungkapan di masa mendatang dan menginformasikan upaya dekarbonisasi kami.

Pada TK2024, kami mengambil langkah lebih lanjut menuju ambisi nol bersih kami dengan memulai pengembangan target pengurangan emisi formal, memperkuat komitmen kami terhadap tanggung jawab iklim dan keberlanjutan operasi.

We are committed to becoming a vertically integrated nickel producer with the long-term objective of achieving a net zero carbon footprint across its operations. As an upstream producer, the majority of the Group's GHG emissions are attributed to Scope 1 direct activities. In line with our broader carbon management strategy, we also recognize the importance of understanding and addressing Scope 3 emissions. Accordingly, we are in the process of identifying and quantifying material Scope 3 categories to support future disclosures and inform our decarbonization efforts.

In FY2024, we took further steps toward our net zero ambition by initiating the development of formal emissions reduction targets, reinforcing our commitment to climate responsibility and operation sustainability.



Kebijakan manajemen karbon kami mencakup pengelolaan emisi GRK dalam operasi langsung kami, serta penggunaan offset karbon. Kebijakan kami dipandu oleh hierarki berikut:

Our carbon management policy encompasses both the management of GHG emissions within our direct operations, as well as the use of carbon offsets. Our policy is guided by the following hierarchy:

Jika emisi tidak dapat dihindari, kami berusaha menguranginya dengan meningkatkan efisiensi dan konsumsi energi kami. Jika emisi tidak dapat dihindari, kami berusaha menguranginya dengan meningkatkan efisiensi dan konsumsi energi kami. Contohnya adalah elektrifikasi sebagian armada kendaraan kami, seperti dump truck. Ini membantu kami mengurangi total penggunaan bahan bakar diesel dan mengurangi emisi GRK kami. Kami juga telah melakukan studi tentang elektrifikasi eskavator kami. Tantangan utama untuk elektrifikasi eskavator adalah bahwa mereka terutama beroperasi di daerah terpencil, di lubang tambang. Oleh karena itu tidak ada stasiun pengisian yang dapat menimbulkan tantangan operasional. Meskipun demikian, kami akan terus mencari peluang untuk lebih mengelektifikasi operasi kami dan mengurangi emisi GRK kami.

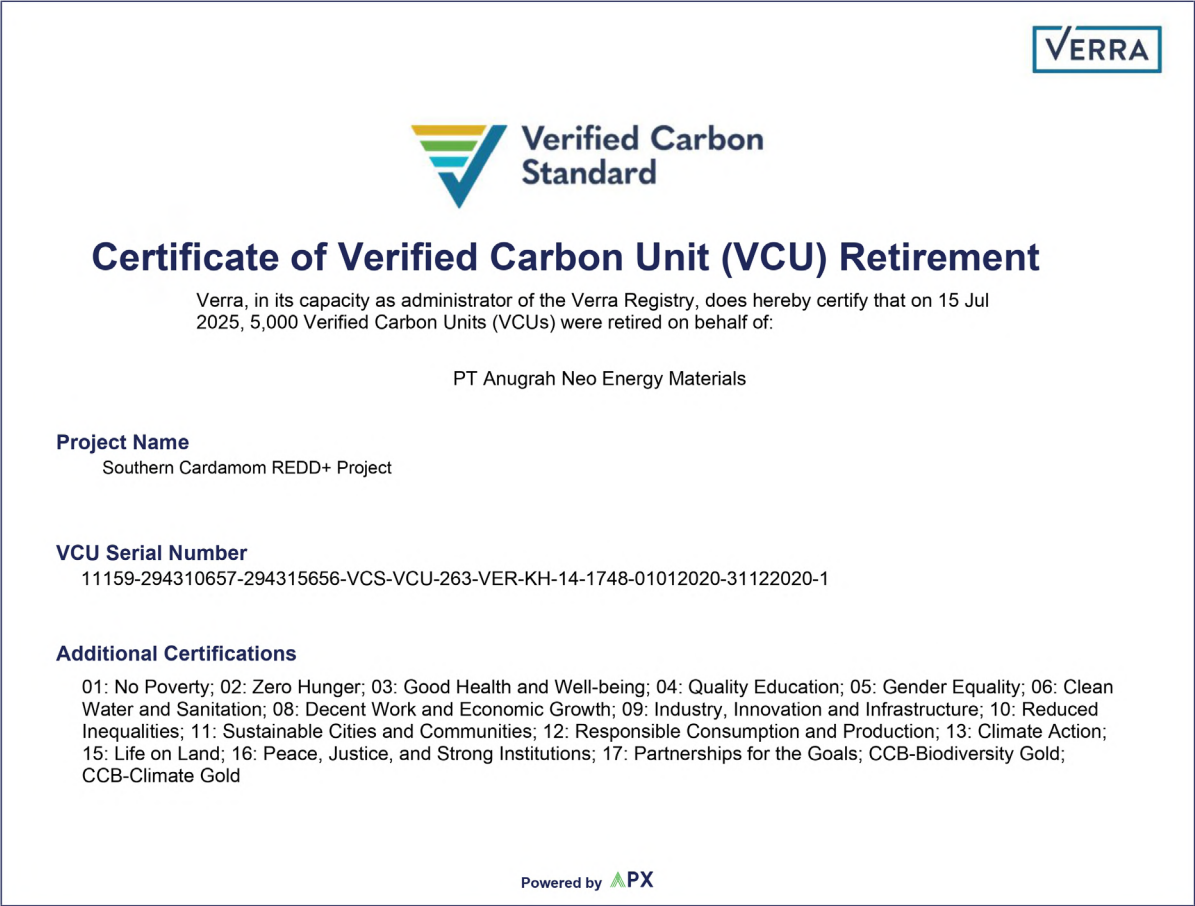
Where emissions cannot be avoided, we seek to reduce these by improving our energy efficiency and consumption. An example of this is the electrification of some of our vehicle fleet, such as dump trucks. This helps us reduce our total diesel fuel usage and reduce our GHG emissions. We have also conducted studies on electrifying our excavators. The key challenge for electrifying excavators is that they mainly operate in remote areas, in the mining pits. Hence there are no charging stations which could pose operational challenges. Nevertheless, we will continue to explore opportunities to further electrify our operations and reduce our GHG emissions.



Kami menunjukkan preferensi untuk tindakan yang menghasilkan emisi gas rumah kaca yang lebih rendah
We show preference for actions that lead to lower greenhouse gas emissions

Jika kami tidak dapat menghindari atau mengurangi emisi, kami berusaha untuk mengimbangi emisi yang tersisa melalui pengadaan kredit karbon berkualitas tinggi dari daftar akreditasi, seperti Verra dan Gold Standard.

Where we cannot avoid or reduce emissions, we seek to offset our remaining emissions through the procurement of high-quality carbon credits from accredited registries, such as Verra and Gold Standard.

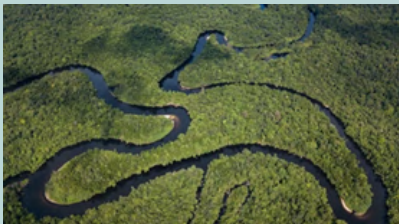
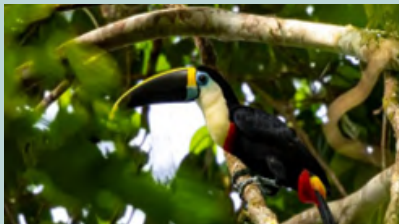
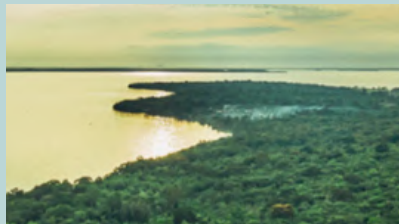


Pengadaan Kredit Karbon

Kebijakan Grup adalah melakukan pengadaan kredit karbon untuk mengimbangi sebagian dari emisi karbonnya. Grup berkomitmen untuk menjadi produsen dengan emisi karbon rendah, dan langkah ini merupakan bagian dari upaya menuju netralitas karbon dalam operasi hulu. Kredit karbon yang diperoleh merupakan kredit karbon berkualitas tinggi yang terdaftar di bawah Verra Registry dan Gold Standard Registry.

Carbon Offset Procurement

The Group's policy is to procure carbon credits to offset a portion of its carbon emissions. The Group is committed to being a low carbon producer and this is a step forward to achieve carbon neutrality in its upstream operations. The procured carbon credits are high-quality carbon credits under the Verra and Gold Standard Registry.

	FY2024	FY2023	FY2022
Proyek Project	Proyek Southern Cardamom REDD+ Rio Anapu-Pacaja REDD+ Project	Proyek Rio Anapu-Pacaja REDD+ Rio Anapu-Pacaja REDD+ Project	Proyek The Mai Ndombe REDD+ The Mai Ndombe REDD+ Project
			
Tipe Proyek Project Type	Pertanian, Kehutanan & Penggunaan Lahan Lainnya Agriculture, Forestry & Other Land Use	Pertanian, Kehutanan & Penggunaan Lahan Lainnya Agriculture, Forestry & Other Land Use	Pertanian, Kehutanan & Penggunaan Lahan Lainnya Agriculture, Forestry & Other Land Use
Deskripsi Proyek Project Description	Proyek REDD+ Southern Cardamom (SCRP) adalah sebuah inisiatif yang dirancang untuk mendorong mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, menjaga keanekaragaman hayati, dan menciptakan mata pencaharian alternatif di bawah skema PBB untuk Mengurangi Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan (REDD+). SCRП seluas 445.339 ha mencakup sebagian Taman Nasional Southern Cardamom dan Suaka Margasatwa Tatai dan akan melindungi bagian penting dari Ekoregion Hutan Hujan Pegunungan Cardamom – salah satu dari 200 lokasi terpenting untuk konservasi keanekaragaman hayati di planet ini. Proyek ini akan secara langsung mendukung mata pencaharian 21 desa di sembilan komune di sekeliling area proyek. Delapan desa tambahan di 4 komune berhak menerima beasiswa pendidikan. Komunitas-komunitas ini mewakili sekitar 3.957 keluarga dan 16.495 individu. Manfaat iklim Proyek ini mencakup emisi yang terhindarkan sekitar 12 juta ton CO₂e selama periode pemantauan pertama ini dan lebih dari 115.000 juta ton CO₂e selama masa Proyek The Southern Cardamom REDD+ Project (SCRP) is an initiative designed to promote climate change mitigation and adaptation, maintain biodiversity and create alternative livelihoods under the United Nations scheme of Reducing Emissions from Deforestation and forest Degradation (REDD+). The 445,339 ha SCRП encompasses parts of Southern Cardamom National Park and Tatai Wildlife Sanctuary and will protect a critical part of the Cardamom Mountains Rainforest Ecoregion – one of the 200 most important locations for biodiversity conservation on the planet. The Project will directly support the livelihoods of 21 villages in nine communes around the perimeter of the project area. Eight additional villages in 4 communes are eligible to receive educational scholarship. These communities represent approximately 3,957 families and 16,495 individuals. The Project's climate benefits include the avoided emission of approximately 12 million t CO₂e during this first monitoring period and over 115,000 million t CO₂e over the lifetime of the Project	Proyek Kredit Karbon REDD Rio Anapu-Pacaja di Portel, Para melindungi 165.707 hektar di wilayah yang sangat kritis di Amazon Brasil. Tingginya tingkat perampasan lahan, konflik lahan, dan ketidakstabilan di wilayah tersebut telah memungkinkan proyek ini untuk berfokus secara kuat dalam menciptakan stabilitas di seluruh wilayah di sekitar proyek dengan membiayai dan membantu penduduk lokal yang dikenal sebagai masyarakat Riverine untuk mendapatkan dokumen kepemilikan tanah dan akhirnya sertifikat hak milik penuh. Proyek ini juga menyediakan kompor masak untuk 50 keluarga dengan tujuan untuk membantu lebih banyak keluarga seiring dengan penjualan kredit karbon The Rio Anapu-Pacaja REDD Carbon Credit Project in Portel, Para is protecting 165,707 hectares in a highly critical region of the Brazilian Amazon. The high levels of land grabbing, land conflict and instability in the region has allowed the project to strongly focus on bringing stability to all the areas that surround the project area by paying for and helping the local residents known as Riverine people to gain land tenure documents and eventually full freehold title deeds. The project also provided cook stoves to 50 families with the goal to help further families as carbon credit sales take place	Proyek REDD+ Mai Ndombe terletak di bentang alam barat Republik Demokratik Kongo dan mencakup total 299.640 hektar bentang alam yang beragam seperti hutan tropis, hutan rawa, sabana, dan padang rumput yang tergenang. Proyek ini diharapkan dapat mengurangi emisi lebih dari 175.000.000 tCO₂e selama masa proyek, yaitu 30 tahun, dari 14 Maret 2011 hingga 13 Maret 2041 The Mai Ndombe REDD+ project is located in the western landscapes of the Democratic Republic of Congo and covers a total of 299,640 hectares of diverse landscapes such as tropical forest, swamp forest, savannah, and inundated grassland. The project is expected to reduce over 175,000,000 tCO₂e of emissions over the project's lifetime of 30 years from 14 March 2011 to 13 March 2041

Rapat (melalui tatap muka atau online) Quantity of VCUs (Verified Carbon Units) or VERs (Verified Emission Reductions)	Telah menghentikan emisi sebesar 5.000 tCO ₂ e melalui penghapusan VCUs (Verified Carbon Units) Retired 5,000 tCO ₂ e through VCUs	Telah menghentikan 775 tCO ₂ e melalui penghapusan VCUs (Verified Carbon Units) Retired 775 tCO ₂ e through VCUs	Telah menghentikan 709 tCO ₂ e melalui penghapusan VCUs (Verified Carbon Units) Retired 709 tCO ₂ e through VCUs
Nomor Seri Serial Number	11159-294310657-294315656-VCS-VCU-263-VER-KH-14-1748-01012020-31122020-1	11288-310373686-310374460-VCS-VCU-1531-VER-BR-14-2252-01012019-31122019-1	12790-450042412-450043120-VCS-VCU-259-VER-CD-14-943-01012019-31122019-1
Model Tahun Vintage	2020	2019	2019
Tersertifikasi Dampak Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) Certified Sustainable Development Goals (SDG) Impacts			

Pendekatan kami untuk memilih kredit karbon dijelaskan di bawah ini:
Our approach to selecting carbon credits is detailed below:

01

Nyata: offset karbon mewakili pengurangan atau penghapusan emisi nyata yang telah terjadi.

Real: carbon offsets represent real emission reductions or removals that have already occurred.

02

Tambahan: Pengurangan atau penghapusan emisi adalah tambahan dari apa yang akan terjadi sebaliknya (tanpa insentif keuangan yang diberikan oleh pendapatan yang dihasilkan oleh penjualan *offset*).

Additional: Emission reductions or removals are in addition to what would have occurred otherwise (without the financial incentives provided by revenue generated by offset sales).

03

Terukur: Pengurangan atau penghapusan emisi yang dihasilkan dari proyek *offset* dapat diukur secara akurat.

Measurable: Emission reductions or removals generated from the offset projects can be accurately quantified.

04

Permanen: Proyek *offset* karbon telah menetapkan pendekatan untuk menurunkan risiko pembalikan emisi yang dikompensasi jika terjadi kegagalan kinerja.

Permanent: Carbon offset projects have established approaches to lower the risk of reversal emissions are compensated in the event of non-performance.

05

Kebocoran minimal: Kebocoran terjadi ketika pengurangan emisi yang terjadi di dalam batas proyek mengakibatkan peningkatan emisi di tempat lain. Proyek *offset* karbon harus menunjukkan bahwa setiap kebocoran diminimalkan dan diperhitungkan karena aktivitas proyek.

Minimized leakage: Leakage happens when emission reductions occurring within the boundary of the project result in emission increases elsewhere. Carbon offset projects should demonstrate that any leakage is minimized and accounted for because of the project activity.

06

Tanpa kerugian bersih: Proyek *offset* karbon telah menetapkan pendekatan untuk mengidentifikasi risiko lingkungan dan sosial terkait dan mengambil tindakan untuk menghindari kerugian signifikan dan untuk mengurangi kerugian terkait.

No net harm: Carbon offset projects have established approaches to identify related environmental and social risks and take actions to avoid significant harm and to mitigate associated harm.

07

Manfaat bersama: Proyek *offset* karbon yang menghasilkan manfaat lingkungan dan sosial positif selain mengurangi atau menghilangkan emisi akan diprioritaskan. Contohnya termasuk mengurangi polusi udara, mendukung masyarakat miskin, meningkatkan kesehatan masyarakat, dan berkontribusi pada kesejahteraan sosial.

Co-benefits: Carbon offsets projects that generate positive environmental and social benefits beyond reducing or removing emissions will be prioritized. Examples include reducing air pollution, supporting poor communities, improving public health, and contributing to social well-being.

3.3 Manajemen Limbah

Neo Energy berkomitmen terhadap perlakuan dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab di seluruh siklus hidup operasinya – mulai dari awal proyek hingga produksi dan penutupan akhir. Kebijakan pengelolaan limbah Grup dirancang untuk secara efektif mengurangi risiko lingkungan dan operasional yang terkait dengan pembangkitan dan pembuangan limbah. Tahun ini, kami telah mengonsumsi 1.098 kg kertas, dan melibatkan pihak ketiga untuk membantu pembuangan 14 metrik ton limbah campuran.

Sebagai bagian dari kerangka ESG kami yang lebih luas, kami memprioritaskan pengurangan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) dan menerapkan prinsip 3R – *Reduce, Reuse, Recycle* – untuk pengelolaan limbah padat non-B3. Praktik-praktik ini tertanam dalam proses operasional kami untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mempromosikan efisiensi sumber daya.

Neo Energy memastikan kepatuhan penuh terhadap semua peraturan nasional yang berlaku, termasuk:

1. Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.12/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2020 tentang Penyimpanan Limbah Berbahaya
2. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Berbahaya
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. 6 Tahun 2021 Bab 51 tentang penyimpanan limbah B3
4. Kebijakan No. P.1/PSLB3/Set/Kum.1/1/2020

Neo Energy mengacu pada persetujuan teknis pemerintah untuk pengolahan limbah B3 untuk penyimpanan sementara limbah B3 (Persetujuan Teknis Pengolahan Limbah B3 Untuk Tempat Penyimpanan Sementara LB3), yang berisi pedoman mengenai pemanfaatan limbah tambang, dengan tujuan untuk mengurangi risiko terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.



3.3 Waste Management

Neo Energy is committed to the responsible treatment and management of waste across the full lifecycle of its operations – from project inception through to production and eventual closure. The Group's waste management policy is designed to effectively mitigate the environmental and operational risks associated with waste generation and disposal. This year, we have consumed 1,098 kg of paper, and engaged a third-party to assist with the disposal of 14 metric tons of mixed waste.

As part of our broader ESG framework, we prioritize the reduction of B3 waste (hazardous and toxic substances) and apply the principles of the 3Rs – *Reduce, Reuse, Recycle* – to the management of non-B3 solid waste. These practices are embedded into our operational processes to minimize environmental impact and promote resource efficiency.

Neo Energy ensures full compliance with all applicable national regulations, including the:

1. Ministry of Environment and Forestry Regulation No. P.12/Menlhk/Secretary General/PLB.3/5/2020 on Hazardous Waste Storage
2. Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Hazardous Waste Management
3. Regulation of the Minister of Environment and Forestry (Permen LHK) No. 6 of 2021 Chapter 51 on B3 waste storage
4. Policy No. P.1/PSLB3/Set/Kum.1/1/2020

Neo Energy refers to the government's technical approval for B3 waste processing for the temporary storage of B3 waste (Persetujuan Teknis Pengolahan Limbah B3 Untuk Tempat Penyimpanan Sementara LB3), which contains guidelines regarding the utilization of mining waste, with an objective to reduce risks to human health and the environment.



3.4 Pengelolaan Limbah Tambang

Limbah tambang, material sisa yang tertinggal setelah ekstraksi nikel, menimbulkan potensi risiko lingkungan jika tidak dikelola dengan benar. Neo Energy sepenuhnya menyadari risiko ini dan berkomitmen untuk memastikan bahwa limbah ini ditangani sesuai dengan standar lingkungan yang ketat. Praktik pengelolaan limbah tambang kami akan diselaraskan dengan peraturan lingkungan Indonesia, termasuk Peraturan No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 tentang pengelolaan limbah berbahaya dan beracun.

Fasilitas penyimpanan limbah tambang Grup di masa depan diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 37/2018 tentang keamanan bendungan, yang mewajibkan penilaian risiko rutin dan pemantauan berkelanjutan untuk mencegah kegagalan struktural atau kebocoran. Selain itu, Neo Energy akan menerapkan langkah-langkah spesifik di lokasi proyek HPAL-nya untuk mengurangi risiko drainase tambang asam—suatu proses di mana limbah tambang atau batuan limbah melepaskan asam dan logam berbahaya ke lingkungan. Langkah-langkah ini termasuk pengolahan tailing dan pemasangan pelapis pelindung di dalam fasilitas penyimpanan untuk mencegah kontaminasi dan memastikan perlindungan lingkungan.

Kelompok Kerja Praktisi Limbah Tambang kami secara teratur melakukan tinjauan internal terhadap fasilitas tailing aktif dan yang sudah ditutup, serta proyek limbah tambang utama kami. Kami menugaskan pakar independen di semua fasilitas kami, yang bertanggung jawab untuk pemeriksaan lokasi rutin, dan melakukan tinjauan pihak ketiga terhadap desain, operasi, dan pemeliharaan lokasi. Hasil tinjauan ini diberikan kepada tata kelola internal kami, dan catatan tinjauan disimpan untuk referensi.

Sebagai bentuk komitmen kami dalam mengelola limbah tailing, kami telah menetapkan target untuk melakukan tinjauan sejawat (peer review) atau tinjauan independen terhadap studi kelayakan fasilitas dry stack tailings (DSTF) sebelum fasilitas tersebut dioperasikan, serta untuk mengalirkan 100% limbah tailing dari smelter ke DSTF saat mulai beroperasi pada tahun 2029.

3.4 Tailings Management

Tailings, the residual material left after nickel extraction, present potential environmental risks if not properly managed. Neo Energy is fully aware of these risks and is committed to ensuring that tailings are handled in accordance with stringent environmental standards. Our tailings management practices will be aligned with Indonesian environmental regulations, including Regulation No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 on hazardous and toxic waste management.

The Group's future tailings storage facilities are governed by Government Regulation No. 37/2018 on dam safety, which mandates regular risk assessments and continuous monitoring to prevent structural failures or leaks. In addition, Neo Energy will implement specific measures at its HPAL project sites to mitigate the risk of acid mine drainage—a process in which tailings or waste rock release harmful acids and metals into the environment. These measures include the treatment of tailings and the installation of protective linings within storage facilities to prevent contamination and ensure environmental protection.

Our Tailings Working Group regularly conducts internal reviews of our active and closed tailings facilities, as well as our major tailings projects. We assign independent experts within all our facilities, who are responsible for regular site check-ins, and conducting third-party reviews of the site design, operations, and maintenance. The results of these reviews are provided to our internal governance, and a record of the review is maintained for reference.

To demonstrate our commitment to managing our tailings waste, we have set goals to peer / independently review our dry stack tailings facility (DSTF) feasibility study prior to the commissioning of the DSTF, and to send 100% of tailings from the smelter to the DSTF when operational in 2029.

IDSurvey
Report No. 05981/CODBAR
Date: May 28, 2024

KAN
Kantor Nasional
LP-413-014

REPORT OF ANALYSIS

PRINCIPAL : PT TEKNIK ALUM SERVICE

TYPE OF SAMPLE : Waste Water

TESTED FOR : Physical and Chemical
(Regulation of The Environment and Forestry Republic of Indonesia No.P.58/MENLHK/Seseng/Kum.19/2016)

DESCRIPTION OF SAMPLE : Sample was drawn by Sucofindo Makassar Laboratory.

DATE OF SAMPLING : 07/05/2024

DATE OF TESTING : 07/05/2024 to 28/05/2024

SAMPLE IDENTIFICATION : Limbah Domestik
(Sample May)

Result:

Parameter	Unit	Result	Threshold Limit	Method
PHYSICAL:				
Total Suspended Solid	mg/L	37	30	2940 (D #)
CHEMICAL:				
pH	-	6.83	6 - 9	4800 (F B #)
Chemical Oxygen Demand (COD)	mg/L	87.7	100	884 (BIS 2, 2019)
BOD ₅	mg/L	18.4	30	5210 (B #)
Ammonia	mg/L	1.83	10	4900 (F B #)
Oil & Grease	mg/L	<2.5	5	521 (BIS 12/2011)
Total Coliform	Colony/100ml	1300	3000	6222 (B #)

1) Decree The Slope Accreditation KAN
#1 Standard Method 22nd Edition, 2017, APHA-AWWA-WEF

This Certificate is valid under our General Terms and Conditions, copy of which is available upon request or may be accessed at www.sucofindo.co.id

Dept. Of Inspection & Testing
Achmad

73010324000421

4864162

SCI-2223A

IDSurvey
Report No. 05987/CODBAR
Date: May 28, 2024

KAN
Kantor Nasional
LP-413-014

REPORT OF ANALYSIS

PRINCIPAL : PT TEKNIK ALUM SERVICE

TYPE OF SAMPLE : Waste Water

TESTED FOR : Physical and Chemical
(Permen LH No. 6/2008)

DESCRIPTION OF SAMPLE : Sample was drawn by Sucofindo Makassar Laboratory.

DATE OF SAMPLING : 07/05/2024

DATE OF TESTING : 07/05/2024 to 28/05/2024

SAMPLE IDENTIFICATION : Limbah Tambang 1
(Sample May)

Result:

Parameter	Unit	Result	Threshold Limit	Method
PHYSICAL:				
Total Suspended Solid (TSS)	mg/L	<8	200	2940 (D #)
CHEMICAL:				
pH	-	6.74	6 - 9	4800 (F B #)
Copper (Cu) Total	mg/L	<0.01	2	3111 (B #)
Cadmium (Cd) Total	mg/L	<0.001	0.05	3111 (B #)
Zinc (Zn) Total	mg/L	<0.01	5	3111 (B, 3030 E #)
Cobalt (Co) Total	mg/L	<0.005	0.4	3111 (B #)
Lead (Pb) Total	mg/L	<0.027	0.1	3111 (B, 3030 E #)
Total Chromium (Cr)	mg/L	0.28	0.5	3111 (B #)
Iron (Fe) Dissolved	mg/L	<0.027	5	3111 (B, 3030 E #)
Nickel (Ni) Total	mg/L	<0.01	0.5	3111 (B #)
Chromium Hexavalent (Cr+6)	mg/L	0.32	0.1	PCMBIS LAG005

#1 Standard Method 22nd Edition, 2017, APHA-AWWA-WEF

This Certificate is valid under our General Terms and Conditions, copy of which is available upon request or may be accessed at www.sucofindo.co.id

Dept. Of Inspection & Testing
Achmad

73010324000421

4864168

SCI-2223A

3.5 Pengelolaan Air & Limbah Cair

Neo Energy menyadari pentingnya menjaga kualitas air di dalam dan sekitar area operasionalnya, khususnya dalam mencegah pencemaran air. Untuk memastikan standar kepatuhan lingkungan yang tinggi, Grup melibatkan auditor pihak ketiga yang terakreditasi dan laboratorium independen untuk melakukan uji kualitas air setiap bulan.

Upaya ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 9 Tahun 2006 tentang baku mutu air limbah pada kegiatan pertambangan nikel, serta Kebijakan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) No. 660/001/BID.PPKLH-DLH-D/I/2022 mengenai persetujuan teknis pemenuhan baku mutu pembuangan air limbah. Selain itu, Neo Energy juga mematuhi peraturan nasional yang lebih luas terkait kualitas dan pengelolaan air, termasuk:

1. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 51 Tahun 2004 tentang baku mutu air laut;
2. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air;
3. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Sebagai bagian dari pengelolaan air, PT TAS secara berkala (setiap triwulan) melakukan pemantauan lingkungan yang mencakup pengambilan sampel air dan tanah di sekitar area tambang. Melalui langkah ini, Neo Energy memastikan bahwa praktik pengelolaan air dilakukan secara bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sepenuhnya sesuai dengan kerangka regulasi nasional. Pada tahun ini, total konsumsi air Grup tercatat sebesar 755 m³.

3.5 Water & Effluent Management

Neo Energy recognizes the critical importance of preserving water quality in and around its operational sites, particularly in preventing water pollution. To ensure high standards of environmental compliance, the Group engages accredited third-party auditors and independent laboratories to conduct monthly water quality testing.

These efforts are aligned with the requirements set forth in the Minister of Environment Regulation No.9 of 2006, which governs wastewater quality in nickel mining operations, and the Environmental Agency (DLH) Policy No.660/001/ BID.PPKLH-DLHD/I/2022 regarding the technical approval for the fulfilment of wastewater discharge quality standards. In addition, Neo Energy complies with a broader set of Indonesian regulations related to water quality and treatment, including:

1. The Decree of the Minister of the Environment No.51 of 2004, which addresses standard quality of seawater;
2. Government Regulation No.82 of 2001 which addresses water quality management and water pollution control;
3. Government Regulation No.22 of 2021 concerning the implementation of environmental protection and management.

As part of its water management, PT TAS conducts quarterly environmental monitoring, focusing on water and soil sampling around the mine site. Through these measures, Neo Energy ensures that its water management practices are both environmentally responsible and fully compliance with national regulatory frameworks. This year, the Group consumed a total of 755 m³ of water.

3.6 Penggunaan Lahan & Dampak Terhadap Keanekaragaman Hayati

Konservasi keanekaragaman hayati merupakan salah satu pilar utama dari komitmen lingkungan Neo Energy. Perusahaan berkomitmen terhadap perlindungan keanekaragaman hayati, dengan target tidak ada kehilangan bersih keanekaragaman hayati, serta menyelaraskan upaya dengan Instruksi Presiden (INPRES) No. 1 Tahun 2023 tentang pengarusutamaan konservasi keanekaragaman hayati dalam pembangunan berkelanjutan. Sistem manajemen keanekaragaman hayati telah diintegrasikan ke dalam kerangka operasional perusahaan, selaras dengan praktik pertambangan yang baik. Sistem ini mendukung komitmen Grup untuk meminimalkan dampak ekologis dan mendorong pemulihan habitat alami.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan terhadap rehabilitasi lahan, Neo Energy terus menilai dan merehabilitasi area dalam wilayah konsesi yang layak untuk pemulihan ekologis. Praktik pengelolaan keanekaragaman hayati mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 108 Tahun 2015 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Upaya rehabilitasi difokuskan untuk mengembalikan lahan bekas tambang ke kondisi alami sebelum terganggu, serta mendukung pemulihan vegetasi asli dan fungsi ekologisnya. Perusahaan juga mengelola kebun bibit di area tambang sebagai bukti komitmen terhadap rehabilitasi lingkungan.



Dokumentasi area pit 1b Torete pada tahun 2023
Documentation of the Torete pit 1b area in 2023

3.6 Land Use & Biodiversity Impacts

Biodiversity conservation is a key pillar of Neo Energy's environmental stewardship. Neo Energy is committed to biodiversity protection, striving for no net loss of biodiversity, and aligning with the Presidential Instruction (INPRES) No. 1 of 2023 regarding the mainstreaming of biodiversity conservation in sustainable development. The Company has integrated a biodiversity management system into its operational framework, in alignment with recognized good mining practices. This system supports the Group's broader commitment to minimizing ecological impact and promoting the restoration of natural habitats.

As part of our ongoing commitment to land rehabilitation, we continue to assess and restore areas within the concession that are suitable for ecological recovery. Our biodiversity management practices are guided by Indonesian Government Regulation No. 108 of 2015 on the Conservation of Biological Natural Resources and Ecosystems. Rehabilitation efforts are focused on returning mined land to its pre-disturbance natural state, supporting the re-establishment of native vegetation and ecological functions. A nursery is also maintained on-site, demonstrating our commitment to rehabilitating the environment.



Dokumentasi area pit 7 Torete tahun 2024 yang mulai direhabilitasi pada tahun 2019
Documentation of the Torete pit 7 area in 2024 which began rehabilitation in 2019



3.7 Ekonomi Sirkular

Neo Energy berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip ekonomi sirkular di seluruh operasionalnya, dengan fokus pada efisiensi sumber daya, pengurangan limbah, dan memperpanjang siklus hidup material. Pendekatan ini menjadi sangat penting dalam aktivitas pertambangan hulu kami, di mana setiap tahap proses ekstraksi diupayakan mendukung sistem yang lebih berkelanjutan dan regeneratif.

Sebagai bagian dari strategi ini, batuan limbah non-mineral (material tanpa kandungan nikel) dimanfaatkan kembali untuk pembangunan infrastruktur, seperti perataan jalan dan konstruksi internal di area tambang. Praktik ini mengurangi kebutuhan bahan eksternal dan mendukung penggunaan lahan yang lebih berkelanjutan sepanjang siklus operasi kami.

3.8 Emisi Udara, Kebisingan & Getaran

Neo Energy berkomitmen untuk mengurangi emisi udara, kebisingan, dan getaran yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya. Perusahaan mematuhi peraturan kualitas udara di Indonesia yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 1995 dan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang pengendalian pencemaran udara. Kami melibatkan pihak ketiga untuk melakukan audit kualitas udara dan kebisingan. Misalnya, PT Teknik Alum Service (PT TAS) melaksanakan pemantauan lingkungan secara triwulan dan menyusun laporan berdasarkan hasil observasi serta pengujian kualitas udara ambien, debu, dan emisi dari laboratorium. Audit dan kegiatan pemantauan ini memungkinkan kami untuk membuktikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan nasional serta terhadap izin lingkungan operasional kami. Pada tahun ini, tidak tercatat adanya penggunaan refrigeran atau alat pemadam api.



3.7 Circular Economy

Neo Energy is committed to embedding circular economy principles across its operations, with a focus on maximizing resource efficiency, minimizing waste, and extending the lifecycle of materials. This approach is particularly important in our upstream mining activities, where we strive to ensure that every stage of the extraction process contributes to a more sustainable and regenerative system.

In line with our circular economy approach, non-mineralized waste rock—material without nickel content—is repurposed for infrastructure development, such as road levelling and construction within the site. This practice reduces the need for external materials and supports more sustainable land use throughout the life cycle of our operations.

3.8 Emissions to Air, Noise & Vibration

Neo Energy is committed to reducing its air, noise, and vibration emissions from its operations. The Company complies with Indonesia's air quality regulations under the Ministry of the Environment Regulation No. 13/1995 and Government Regulation No. 41/1999 on air pollution control. We engage third parties to conduct air and noise quality audits. For instance, PT. Teknik Alum Service (PT TAS) conducts quarterly environmental monitoring and prepares a report based on observations and ambient air, dust, and emissions sampling results from the laboratory. Our audits and monitoring efforts enable us to demonstrate our compliance with national environmental regulations as well as our environmental permit for operation. This year, we did not record any use of refrigerants or fire extinguishers.



04

MELINDUNGI TEMPAT KERJA & KOMUNITAS

SAFEGUARDING WORKPLACE & COMMUNITIES



4.1 Kesehatan & Keselamatan Kerja

Kami menganggap kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai prioritas utama dan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terlindungi, dengan tujuan mencapai *zero accident* di tempat kerja. Komitmen ini tercermin dalam protokol dan kebijakan keselamatan yang ketat, program pelatihan rutin, dan inisiatif peningkatan berkelanjutan. Kebijakan K3 kami disusun berdasarkan peraturan utama berikut

4.1 Occupational Health & Safety

We consider the health and safety of our employees as our utmost priority, and we are dedicated to creating a safe and secure working environment that protects our workforce from harm, with the aim of achieving a zero-accident workplace. Our commitment to occupational health and safety (OHS) is reflected in our stringent safety protocols and policies, regular training programs, and continuous improvement initiatives. Our OHS Policy has been developed in accordance with the key regulations below:

01

Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

Indonesian Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Health.

02

Keputusan Dirjen Minerba No. 185.K/37.04/DJB/2019 tentang Pedoman Teknis Keselamatan Pertambangan dan Sistem Manajemen K3

Decree of the Director General of Indonesia Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) No. 185.K37.04 DJB 2019 concerning Technical Guidelines for Mining Safety and OHS Management System.

03

Keputusan Menteri ESDM No. 1827.K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik

Indonesian MEMR Decree No. 1827 K 30 MEM 2018 regarding Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Rules.

04

Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Mineral dan Batubara

Indonesian MEMR Regulation No. 26 2018 concerning the Implementation of Good Mining Rules and Supervision of Minerals and Coal.



Kami menggunakan sistem manajemen K3 yang bersertifikasi ISO 45001, sebagai bukti keseriusan terhadap keselamatan. Audit rutin dilakukan, tersedia mekanisme umpan balik, dan investasi terus dilakukan untuk riset risiko dan tindakan mitigasi. Protokol K3 di kantor dan tambang ditinjau dan diperbarui secara berkala.

Kami telah menerapkan langkah-langkah pencegahan komprehensif untuk menghindari kecelakaan dan cedera, agar karyawan dapat bekerja dengan aman dan percaya diri. Dengan menumbuhkan budaya keselamatan dan kewaspadaan, kami menargetkan nol kecelakaan fatal dan besar, serta menjaga standar tertinggi dalam K3 di seluruh operasi kami. Awal tahun ini, tim HSE (Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan) menyusun rencana kerja dengan fokus K3 yang mencakup topik seperti ergonomis, pemeriksaan peralatan kantor, pemeriksaan kualitas udara, pelatihan keselamatan. Pelatihan K3 diberikan kepada kelompok karyawan relevan seperti karyawan baru, pekerja lapangan, pengawas teknis, dan lainnya. Materi pelatihan mencakup identifikasi bahaya, penilaian risiko, prosedur tanggap darurat, dan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan. Beberapa karyawan terpilih juga akan menjalani pelatihan lanjutan mengenai sistem manajemen keselamatan pertambangan.

Kami terus memperkuat perlindungan bagi karyawan kami. Kami melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala dan menyediakan alat pelindung diri (APD) seperti respirator dan pakaian keselamatan untuk mengurangi potensi paparan terhadap debu. Sistem manajemen armada (*Fleet Management System/FMS*) telah diintegrasikan pada alat berat dan dump truck kami, memungkinkan pemantauan metrik penting yang membantu memperkuat keselamatan di tempat kerja dan mengurangi kecelakaan. Selain itu, mesin-mesin kami dijadwalkan untuk diganti setiap empat tahun guna mencegah kerusakan yang berpotensi membahayakan tenaga kerja kami.

To ensure that we continue to manage our risks effectively, we utilize a robust management system, which is certified to the ISO 45001 standard, demonstrating the rigor of our safety protocols. We conduct regular audits, have feedback mechanisms in place, and continue to invest in research to identify risks and implement effective mitigation measures. Health and safety protocols across our offices and mine site are frequently reviewed and updated whenever necessary.

We have implemented comprehensive measures to prevent accidents and injuries, ensuring that our employees can perform their duties with confidence and peace of mind. By fostering a culture of safety and vigilance, we aim to achieve zero fatalities and major accidents, and to uphold the highest standards of occupational health and safety across all our operations. At the beginning of this year, our Health, Safety, and Environment (HSE) team prepared a workplan centered around health and safety, covering themes such as ergonomics, office equipment inspections, air quality checks, and training sessions. Our OHS training is provided for relevant employee groups such as new employees, field workers, technical supervisors, and others, with training contents covering hazard identification, risk assessment, emergency procedures, and compliance with safety regulations. Selected employees will also undergo further training to equip themselves with information surrounding our mining safety management system.

Furthermore, we have continued to strengthen protection measures for our employees. We conduct regular health screenings and provide personal protective equipment (PPE) such as respirators and safety suits to reduce potential exposures to dust. Our fleet management system (FMS) has been integrated into our heavy equipment and dump trucks, tracking important metrics that help reinforce workplace safety and reduce accidents. Our machinery is also scheduled for replacement every 4 years to prevent breakdowns that could potentially injure our workforce.



Untuk mengelola inisiatif-inisiatif ini, Neo Energy menunjuk seorang Kepala Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE) yang bertanggung jawab atas keselamatan seluruh pekerja tambang, termasuk mereka yang dipekerjakan oleh vendor alat berat eksternal kami. Kepala HSE juga memimpin Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja di lokasi tambang, dan para pekerja tambang diberikan pelatihan terkait sistem inspeksi keselamatan, sistem penghargaan dan sanksi K3, manajemen penanganan korban kecelakaan, manajemen kesehatan kerja, serta pengelolaan tindakan teknis, perangkat pelindung, dan peralatan khusus. Program keselamatan kontraktor kami disusun berdasarkan:

1. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
2. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

Sejalan dengan peraturan tersebut, PT TAS bertanggung jawab atas pelaksanaan inspeksi keselamatan kontraktor secara berkala, pengendalian pemeriksaan kesehatan (*Medical Check-Up*), serta pemantauan kepatuhan terhadap penggunaan APD.

Jika terjadi keadaan darurat, seorang Petugas Keselamatan di lokasi bertugas untuk membimbing karyawan menuju area aman yang telah ditentukan, sesuai dengan rencana evakuasi kami. Apabila terjadi insiden terkait pekerjaan, tim tambang internal kami bersama kontraktor eksternal akan melakukan investigasi dan menyusun laporan temuan sesuai dengan protokol pelaporan keselamatan yang berlaku. Following our safety reporting protocol.

To manage these initiatives, Neo Energy has a designated Head of Health, Safety, and Environment who oversees the health and safety of all mining workers, including those employed by our external heavy equipment vendors. The Head of Health, Safety, and Environment leads a Worker Health and Safety Committee in our mine site, and mining workers are trained on our safety inspection system, occupational safety rewards and penalties, casualty management, and occupational health management, and the management of technical measures, protective devices, and special equipment. Our contractor safety programs have been developed in line with the following laws:

1. Law No.13 of 2003 regarding Occupational Safety and Health
2. Law No.1 of 1970 regarding Occupational Safety and Health

Aligning with the above, PT TAS is responsible for the periodic inspection of contractor safety, control of medical check-ups, and monitoring of PPE.

In case of emergencies, an onsite Safety Officer is responsible for guiding employees to designated safe areas, following our evacuation plan. Should any work-related incidents occur, our internal mining team and external mining contractor would investigate and report their findings following our safety reporting protocol.



Protokol Pelaporan Keselamatan Safety Reporting Protocol		
Jenis Insiden Type of Incident	Pelaporan Kecelakaan Accident Reporting	Investigasi Kecelakaan Accident Investigation
Cedera ringan Minor Injury	Harus dilaporkan kepada Manajemen dan Kepala Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan dalam waktu 24 jam. To be reported to the Management as well as the Head of Health, Safety, and Environment within 24 hours.	Investigasi diselenggarakan dan dipimpin oleh Kepala Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan. Investigation to be organized and led by the Head of Health, Safety, and Environment.
Cedera serius atau kecelakaan sedang Serious injury to moderate accident	Harus dilaporkan kepada Manajemen, Kepala Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan, serta dinas terkait setempat dalam waktu 2 jam. To be reported to the Management, Head of Health, Safety, and Environment, and local department within 2 hours.	Investigasi diselenggarakan dan dipimpin oleh Kepala Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan bersama Chief Operating Officer (COO). Investigation to be organized and led by the Head of Health, Safety, and Environment, and the Chief Operating Officer (COO).
Kecelakaan kritis atau mengancam nyawa, atau korban jiwa Critical or life-threatening accidents, or casualties	Harus dilaporkan kepada Dewan, Manajemen, Kepala Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan, serta dinas terkait setempat dalam waktu 1 jam. To be reported to the Board, Management, Head of Health, Safety, and Environment, and local department within 1 hour.	Investigasi dilakukan oleh otoritas setempat atau provinsi, dengan dukungan Manajemen jika diperlukan. Investigation to be conducted by local or provincial authorities, and assisted by Management, where appropriate.

Untuk mencerminkan komitmen kami terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, Neo Energy telah menetapkan target-target berikut:

To reflect our commitment to upholding occupational health and safety, we have set the following targets to:



Mengurangi angka insiden hari kerja yang hilang (Lost Time Incident Rate/LTIR) sebesar 50% pada tahun 2029 dengan tahun dasar 2025

Reduce lost time incident rate (LTIR) by 50% by 2029 from a 2025 base year



Mencapai nol kasus fatalitas di seluruh kegiatan operasional, baik karyawan internal maupun kontraktor

Strive for zero fatalities across all operations for employees and contractors



Mencapai 100% kepatuhan terhadap audit keselamatan internal dan eksternal

Strive for 100% compliance with internal and external safety audits



Memberikan pelatihan K3 inti kepada 90% karyawan pada tahun 2029 dengan tahun dasar 2025

Train 90% of employees in core OHS topics by 2029 from a 2025 base year

4.1.2 Tingkat Insiden Hari Kerja Hilang (LTIR)

Kami memantau Lost Time Injury Rate (LTIR) untuk operasi pertambangan Grup di Morowali setiap tahun. Pada FY2024, Neo Energy mencatat nol fatalitas, nol kecelakaan besar, dan satu cedera di PT TAS yang mengakibatkan total 5 hari kerja hilang. LTIR kami pada FY2024 adalah 5,6, dibandingkan 7,3 pada FY2023, yang menunjukkan penurunan sebesar 22,7% year-on-year. Selain indikator LTIR, Grup juga menetapkan tujuan dan target yang memungkinkan kami untuk menilai kemajuan serta mengukur efektivitas inisiatif dan kebijakan kesehatan serta keselamatan kerja. Langkah ini menegaskan kembali komitmen kami dalam melindungi kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Ke depan, kami akan terus memantau dan meningkatkan inisiatif kesehatan dan keselamatan, guna menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan.

4.2 Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Di Neo Energy, kami percaya bahwa karyawan adalah salah satu aset terbesar perusahaan. Kami berkomitmen untuk memberdayakan mereka agar dapat mencapai potensi penuh mereka. Kami membangun budaya pembelajaran dan pengembangan berkelanjutan serta menyediakan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk berkembang secara profesional. Kami memahami pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan suportif. Untuk itu, kami telah menjalankan inisiatif anti-diskriminasi dan kesetaraan kesempatan kerja. Melalui investasi berkelanjutan dalam kesejahteraan dan pengembangan karyawan, kami berupaya membentuk tim kerja yang termotivasi dan berkinerja tinggi, yang memiliki semangat untuk mencapai tujuan bisnis dan keberlanjutan kami.

Pada akhir TK2024, Neo Energy mempekerjakan total 360 karyawan, meningkat dari 299 karyawan di TK2023. Selama tahun berjalan, kami menyambut 100 karyawan baru, dengan tingkat perputaran (turnover) karyawan sebesar 10,8%, turun dari 17,4% pada TK2023. Sebagai bagian dari misi kami untuk membekali karyawan dengan keterampilan relevan yang dibutuhkan untuk berkembang secara profesional, sebanyak 41 karyawan telah mengikuti pelatihan sepanjang tahun dengan total 1.010 jam pelatihan. Rata-rata jam pelatihan per karyawan di TK2024 adalah 2,8 jam. Secara keseluruhan, sebanyak 325 karyawan menerima evaluasi kinerja berkala selama TK2024. Informasi tambahan mengenai hal ini dapat ditemukan pada bagian "Data Kinerja" dalam laporan ini

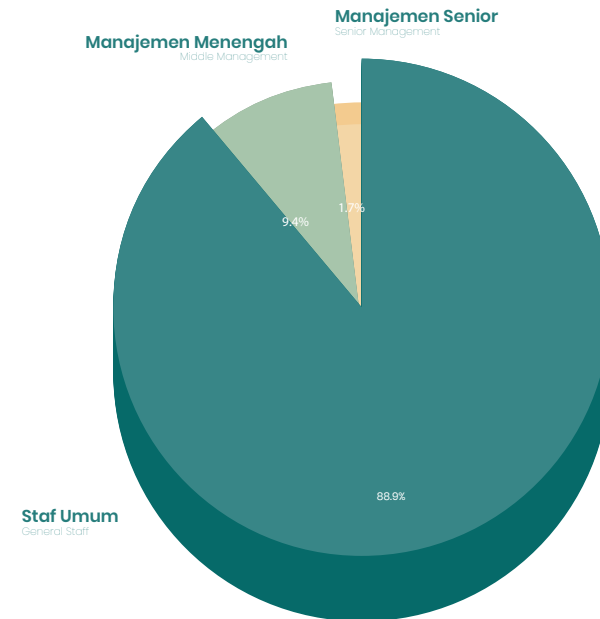
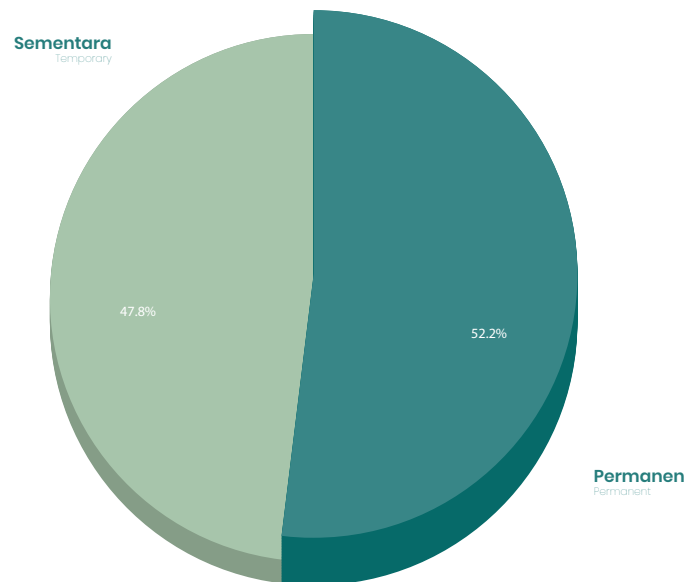
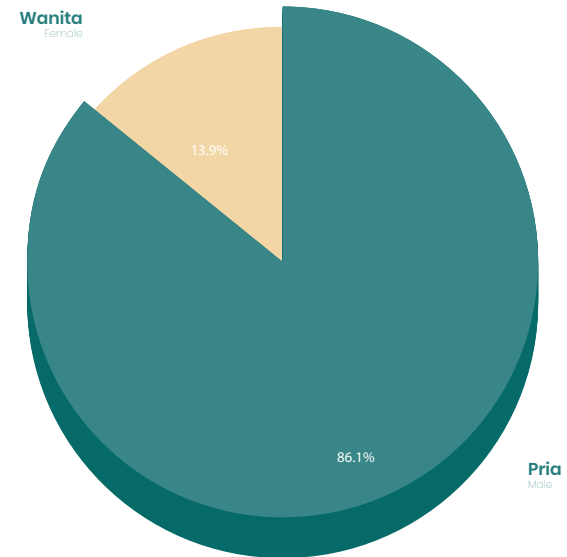
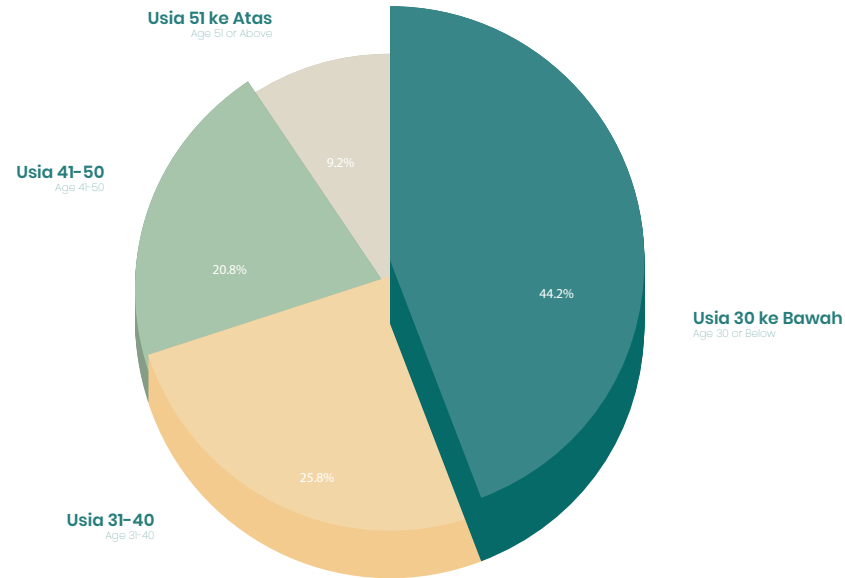
4.1.2 Lost Time Incident Rate (LTIR)

We track the LTIR for the Group's Morowali mining operations every year. This year, Neo Energy recorded zero fatalities, zero major accidents, and one injury in PT TAS, which resulted in a total of 5 lost days. Our FY2024 LTIR is 5.6, compared to 7.3 in FY2023, representing a 22.7% decrease year-on-year. Beyond the LTIR metric, the Group is looking to establish goals and targets that will allow us to track the progress and effectiveness of our health and safety initiatives and policies, allowing us to further demonstrate our commitment to employees' occupational health and safety. We will continue to monitor and improve our health and safety initiatives in coming years, providing our employees with a safe and comfortable workplace.

4.2 Human Capital Management

At Neo Energy, we believe that our employees are amongst our greatest assets, and we are committed to empowering them to achieve their full potential with us. We foster a culture of continuous learning and development, and provide equal opportunities for professional growth. We understand the importance of creating an inclusive and supportive work environment, and have anti-discrimination and equal opportunity initiatives in place. Through investing in our employees' well-being and development, we aim to cultivate a motivated and high-performing workforce that is motivated to strive for our business and sustainability goals.

At the end of FY2024, Neo Energy employed a total of 360 employees, compared to 299 in FY2023. Over the year, we welcomed 100 new employees and saw an 10.8% turnover rate, representing a reduction from 17.4%, our turnover rate in FY2023. As part of our mission to equip our employees with the relevant skill-set needed to excel professionally, 41 of the Group's employees have undergone training during the year, undergoing a total of 1,010 hours of training. The average number of training hours per employee in FY2024 is therefore 2.8 hours. In total, 325 of our employees have received regular appraisals over FY2024. Additional information may be found in the "Performance Data" section of this Report.



4.3 Hak & Praktik Ketenagakerjaan

Kami melindungi karyawan kami sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia No.13 Tahun 2003 dan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Sesuai dengan hukum ketenagakerjaan, pekerja anak dan kerja paksa dilarang keras di seluruh kegiatan operasional kami dan hal ini telah dikomunikasikan secara jelas dalam peraturan perusahaan kami. Pada tahun ini, kami tidak mengetahui adanya kasus pekerja anak atau kerja paksa baik dalam operasional maupun dalam rantai pasok kami.

Lebih lanjut, proses rekrutmen dan seleksi kami dilakukan secara objektif, tanpa memandang suku, ras, agama, usia, maupun jenis kelamin, sebagaimana tercermin dalam Kebijakan ESG kami. Neo Energy memastikan tidak terdapat perbedaan antara gaji pokok dan remunerasi yang diterima oleh karyawan pria dan wanita, menjunjung tinggi prinsip kompensasi yang adil di dalam Perusahaan. Setiap karyawan diberikan kompensasi yang adil sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023 ("Permenaker 18/2022"). cial Wage (UMP) as per the Minister of Manpower Regulation No.18 of 2022 concerning the Minimum Wage Determination for 2023 ("MoM 18/2022").



4.3 Labour Rights & Practices

We protect our employees in accordance with Indonesia's Labor Law No.13 of 2003 and Labor Law No.11 of 2020 on Job Creation. In line with labor laws, child labor and forced labor are strictly prohibited across all our operations and clearly communicated within our company regulations. This year, we are not aware of any instances of child labor or forced labor within our operations or within our supply chain.

Furthermore, our recruitment and selection processes are conducted objectively, irrespective of tribe, race, religion, age, and gender, as reflected in our ESG Policy. Neo Energy ensures that there is no disparity between the basic salary and remuneration received by our male and female employees, upholding fair compensation within the Company. Each employee is fairly compensated according to the Minimum Provincial Wage (UMP) as per the Minister of Manpower Regulation No.18 of 2022 concerning the Minimum Wage Determination for 2023 ("MoM 18/2022").



4.4 Keberagaman & Inklusi

Di Neo Energy, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang beragam dan inklusif, di mana setiap karyawan dihargai dan diberdayakan untuk mencapai potensi penuh mereka, tanpa memandang ras, gender, etnis, agama, orientasi seksual, kebangsaan, usia, disabilitas, status veteran, pendidikan, latar belakang budaya, atau karakteristik lainnya yang dilindungi oleh hukum yang berlaku.

Kami bangga merayakan kekayaan budaya di Indonesia, dan kami merayakan berbagai hari besar bersama karyawan kami, termasuk Tahun Baru Imlek, Idulfitri (Lebaran), Hari Raya, Deepavali, dan Natal. Selain itu, kami juga telah menyelenggarakan sesi berbagi dengan tema “Keindahan dalam Keberagaman”, dengan menghadirkan pembicara tamu untuk menginspirasi dan memperkaya wawasan para kolega kami. Selama tahun ini, kami juga menyelenggarakan berbagai acara perusahaan, termasuk acara peletakan batu pertama Kawasan Industri Neo Energy Morowali (NEMIE) dan relokasi kantor kami sebagai sambutan bagi lebih banyak kolega baru di tim Neo Energy.

4.4 Diversity & Inclusion

At Neo Energy, we are dedicated to fostering a diverse and inclusive workplace where every employee is valued and empowered to reach their full potential, regardless of race, gender, ethnicity, religion, sexual orientation, nationality, age, disability, veteran status, education, cultural background, and any other characteristic protected by applicable laws.

We take pride in honoring the rich cultures in Indonesia, and we celebrate various holidays including the Chinese New Year, Eid al-Fitr (Lebaran), Hari Raya, Deepavali, and Christmas alongside our employees. Furthermore, we have hosted a sharing session centered around the theme of “The Beauty in Diversity”, inviting a guest speaker to shed more light and inspire our colleagues. Over the year, we have also hosted a variety of company events, including our Neo Energy Morowali Industrial Estate (NEMIE) groundbreaking event and completing our office relocation to welcome more colleagues to the Neo Energy team.



neo ENERGY

NEMIE

GROUND BREAKING HPAL NEO ENERGY

DI KAWASAN NEO ENERGY MOROWALI
INDUSTRIAL ESTATE (NEMIE)



Acara Peletakan Batu Pertama NEMIE

NEMIE Groundbreaking Event



Peresmian Kantor Baru: “Moving to Power Up!”

New Office: “Moving to Power Up!”





Perayaan Hari Disabilitas Internasional 2024 di TMII

International Disabilities Day 2024 at TMII



neo ENERGY

ISO CEREMONY

27 • SEPT • 2024

Sertifikat ISO
ISO Certificates

MULTI SERTIFIKASI INDONESIA

CERTIFICATE

Hereby Declare

PT ANUGRAH NEO ENERGY MATERIALS

Address to which this certificate refers :

Pondok Indah Office Tower II, Lt. 11, Suite 1101, Desa/Kelurahan Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi Jakarta

Complies with the requirements of

SNI ISO 9001:2015

Registered within Multi Sertifikasi Indonesia scheme for the following scope

PROVISION OF STRATEGIC BUSINESS INTEGRATION FROM UPSTREAM ORE TO DOWNSTREAM PROCESSED PRODUCT THROUGH THE SUPPORTING INFRASTRUCTURE

(PENYEDIAAN INTEGRASI BISNIS STRATEGIS DARI BIJIH HULU KE PRODUK HILIR YANG DIPROSES MELALUI INFRASTRUKTUR PENDUKUNG)

EA CODE: 32, 35

Certificate No. MSI-24.08.0064Q

Date of Issue : 22 August 2024

Originally Certified : 22 August 2024

1st Surveillance Date : 21 July 2025

2nd Surveillance Date : 21 July 2026

Certificate expiry date : 21 August 2027

Recertification date : 21 June 2027

Certification Approval



Director



PT. MULTI SERTIFIKASI INDONESIA
Jl. Ungaran - Mranggen KM 7, Kalirejo, Ungaran Timur
Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50515
Phone : +62 24 76510101
Email : marketing@multisertifikasi.co.id





LSSM-063-IDN

MULTI SERTIFIKASI INDONESIA

CERTIFICATE

Hereby Declare

PT ANUGRAH NEO ENERGY MATERIALS

Address to which this certificate refers :

Pondok Indah Office Tower II, Lt. 11, Suite 1101, Desa/Kelurahan Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi Jakarta

Complies with the requirements of

SNI ISO 14001:2015

Registered within Multi Sertifikasi Indonesia scheme for the following scope

PROVISION OF STRATEGIC BUSINESS INTEGRATION FROM UPSTREAM ORE TO DOWNSTREAM PROCESSED PRODUCT THROUGH THE SUPPORTING INFRASTRUCTURE

(PENYEDIAAN INTEGRASI BISNIS STRATEGIS DARI BIJIH HULU KE PRODUK HILIR YANG DIPROSES MELALUI INFRASTRUKTUR PENDUKUNG)

EA CODE: 32, 35

Certificate No. MSI-24.08.0065E

Date of Issue : 22 August 2024

Originally Certified : 22 August 2024

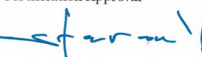
1st Surveillance Date : 21 July 2025

2nd Surveillance Date : 21 July 2026

Certificate expiry date : 21 August 2027

Recertification date : 21 June 2027

Certification Approval



Director



PT. MULTI SERTIFIKASI INDONESIA
Jl. Ungaran - Mranggen KM 7, Kalirejo, Ungaran Timur
Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50515
Phone : +62 24 76510101
Email : marketing@multisertifikasi.co.id





LSSML-030-IDN

MULTI SERTIFIKASI INDONESIA

CERTIFICATE

Hereby Declare

PT ANUGRAH NEO ENERGY MATERIALS

Address to which this certificate refers :

Pondok Indah Office Tower II, Lt. 11, Suite 1101, Desa/Kelurahan Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi Jakarta

Complies with the requirements of

SNI ISO 45001:2018

Registered within Multi Sertifikasi Indonesia scheme for the following scope

PROVISION OF STRATEGIC BUSINESS INTEGRATION FROM UPSTREAM ORE TO DOWNSTREAM PROCESSED PRODUCT THROUGH THE SUPPORTING INFRASTRUCTURE

(PENYEDIAAN INTEGRASI BISNIS STRATEGIS DARI BIJIH HULU KE PRODUK HILIR YANG DIPROSES MELALUI INFRASTRUKTUR PENDUKUNG)

EA CODE: 32, 35

Certificate No. MSI-24.08.0066O

Date of Issue : 22 August 2024

Originally Certified : 22 August 2024

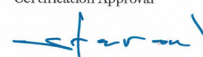
1st Surveillance Date : 21 July 2025

2nd Surveillance Date : 21 July 2026

Certificate expiry date : 21 August 2027

Recertification date : 21 June 2027

Certification Approval



Director



PT. MULTI SERTIFIKASI INDONESIA
Jl. Ungaran - Mranggen KM 7, Kalirejo, Ungaran Timur
Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50515
Phone : +62 24 76510101
Email : marketing@multisertifikasi.co.id





LSSMK3-017-IDN

4.4 Keberagaman & Inklusi (Lanjutan)

Selain merayakan hari besar tersebut, kami juga mengundang karyawan untuk mengikuti kegiatan team building yang mendukung masyarakat lokal. Tahun ini, kami bangga merayakan Hari Disabilitas Internasional dengan mendukung inisiatif Olahraga Disabilitas yang diselenggarakan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

Komitmen kami dalam mempertahankan tempat kerja yang menghargai keberagaman dan kesetaraan kesempatan tercermin dalam kebijakan dan praktik kami, termasuk Kebijakan Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan, serta Kebijakan ESG kami, yang diawasi oleh Dewan Direksi dan dijalankan oleh Departemen Sumber Daya Manusia. Kebijakan Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan kami mencakup seluruh karyawan, pelamar kerja, kontraktor, dan vendor yang bekerja sama dengan Neo Energy. Sejalan dengan pelaksanaan kebijakan ini, kami mengambil langkah untuk menghilangkan diskriminasi berbasis gender, serta memberikan pelatihan berkelanjutan kepada karyawan mengenai prinsip-prinsip keberagaman, kesetaraan, inklusi, dan anti-diskriminasi.

Kami secara tegas melarang segala bentuk diskriminasi, pelecehan, atau tindakan balasan di tempat kerja kami, dan kami meyakini bahwa seluruh karyawan berhak bekerja di lingkungan yang bebas dari permusuhan. Untuk melindungi karyawan, kami menyediakan saluran pelaporan khusus di mana karyawan dapat melaporkan tindakan diskriminatif langsung kepada atasan, Departemen SDM, atau melalui sistem pelaporan anonim. Setelah menerima laporan, Neo Energy akan melakukan investigasi atas semua insiden dan mengambil tindakan korektif yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan yang dilaporkan. Tahun ini, kami tidak menerima laporan terkait keberagaman dan inklusi di tempat kerja. This year, we did not receive any complaints relating to matters of diversity and inclusion in the workplace.

4.4 Diversity & Inclusion (Continued)

Beyond celebrating these holidays, we invite our employees to team-building events that support the local communities. This year, we were proud to celebrate International Disability Day by supporting the Sport with Disabilities initiative, organized by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia.

Our commitment to maintaining a workplace that values diversity and equal opportunities is reflected in our policies and practices, including our Diversity and Equal Opportunity Policy, and our ESG Policy, which are subject to Board-level oversight and enforced and managed by the Human Resources Department. Our Diversity and Equal Opportunity Policy extends to all employees, job applicants, contractors, and vendors associated with Neo Energy. In line with the implementation of these policies, we take measures to eliminate gender discrimination, and provide our employees with ongoing training that covers principles of diversity, equity, inclusion, and anti-discrimination.

We strictly prohibit any forms of discrimination, harassment, or retaliation in our workplace, and firmly believe that all employees should have the right to work in an environment free of hostility. To protect our employees, we have dedicated channels whereby employees may report any instances of discriminatory behavior directly to their immediate supervisor, the Human Resources Department, or through an anonymous reporting system. Upon receipt of any reports, Neo Energy will investigate all incidents and take appropriate corrective actions to resolve the issues raised. This year, we did not receive any complaints relating to matters of diversity and inclusion in the workplace.



4.5 Hubungan Dengan Komunitas

Kami percaya bahwa keberlanjutan jangka panjang tidak hanya dibangun di atas keunggulan operasional, tetapi juga melalui hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan masyarakat tempat kami beroperasi. Kami berkomitmen untuk menjadi warga korporasi yang bertanggung jawab — yang menyeimbangkan keberhasilan komersial dengan dampak sosial yang bermakna.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan kami yang lebih luas, kami memprioritaskan perekrutan lokal dan berinvestasi dalam program pelatihan keterampilan yang memberikan manfaat sosial ekonomi jangka panjang. Dengan membekali individu dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam perekonomian lokal, kami membantu mendorong pertumbuhan yang inklusif dan menciptakan peluang yang melampaui umur proyek kami.

Menjaga dialog terbuka dan penuh hormat dengan masyarakat lokal adalah hal yang penting bagi keberhasilan jangka panjang kami. Untuk mendukung hal ini, Neo Energy telah membentuk tim khusus untuk keterlibatan komunitas yang berfungsi sebagai jembatan antara Perusahaan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Tim-tim ini memastikan bahwa aspirasi masyarakat didengar, ditanggapi, dan diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan kami. Sebagai bagian dari proses ini, kami menjalin komunikasi dengan kelompok pemangku kepentingan lokal di sekitar area tambang, termasuk LSM, forum masyarakat, pemerintah dan pejabat, media, lembaga adat, serta komunitas dan koperasi lokal. Upaya keterlibatan ini memungkinkan kami untuk merancang program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang lebih baik, sebagai bagian dari Dokumen Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM).

Sejalan dengan komitmen kami untuk membangun komunitas lokal, praktik perekrutan kami mencerminkan prinsip keadilan dan inklusi. Kami mengutamakan kandidat lokal dan, jika keterampilan tertentu belum tersedia, kami



4.5 Community Relations

We believe that long-term sustainability is built not only on operational excellence but also on strong, mutually beneficial relationships with the communities in which we operate. We are committed to being a responsible corporate citizen — one that balances commercial success with meaningful social impact.

As part of our broader sustainability strategy, we prioritize local employment and invest in upskilling programs that deliver lasting socio-economic benefits. By equipping individuals with the skills needed to participate in the local economy, we help foster inclusive growth and create opportunities that extend beyond the life of our projects.

Maintaining open and respectful dialogue with local communities is essential to our continued success. To support this, Neo Energy has established dedicated community engagement teams that serve as a bridge between the Company and the people living near our operations. These teams ensure that community concerns are heard, addressed, and integrated into our decision-making processes. As part of this process, we engage with local stakeholder groups around our mining site, including non-governmental organizations, community forums, government and officials, media, customary institutions, as well as local communities and cooperatives. These engagement efforts will allow us to better design our community development and empowerment activities, for our Community Empowerment Development Master Plan (RIPPM document).

Following our commitment to developing our local community, our hiring practices reflect our commitment to fairness and inclusion. We give priority to lo-

menyediakan pelatihan untuk membangun kapasitas lokal. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat tenaga kerja kami tetapi juga berkontribusi pada ketahanan jangka panjang komunitas tempat kami beroperasi.

Kami juga mengakui pentingnya menghormati hak-hak masyarakat adat dan komunitas lokal. Neo Energy berupaya memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan yang terdampak sepenuhnya mendapat informasi tentang potensi dampak dan memiliki kesempatan untuk memberikan masukan atau menyampaikan kekhawatiran.

Sesuai dengan kewajiban hukum kami berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, kami menjalankan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang mendukung pengembangan dan kesejahteraan masyarakat. Inisiatif ini mencakup program sosial dan investasi yang ditargetkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendorong pembangunan berkelanjutan. Program pengembangan dan keterlibatan masyarakat kami disusun sesuai dengan regulasi berikut:

1. Keputusan Menteri ESDM No.1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
2. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 Pasal 179 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara
3. Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 Pasal 38 tentang Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

Kegiatan keterlibatan masyarakat kami bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan fokus pada pendidikan, kesehatan, pendapatan, kemandirian ekonomi, sosial dan budaya, ketenagakerjaan, pembentukan kelembagaan masyarakat, serta pembangunan infrastruktur. Tahun ini, kami telah menyumbangkan total Rp192.000.000 untuk mendukung masyarakat, dan kami dengan bangga melaporkan bahwa tidak terdapat korban jiwa di lokasi tambang kami — sebuah cerminan dari komitmen kami terhadap keselamatan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap masyarakat yang memungkinkan keberlangsungan operasi kami.

Untuk mengelola risiko dan potensi konflik, PT TAS juga telah mengidentifikasi berbagai risiko di dalam masyarakat yang dapat berdampak pada operasionalnya. Risiko-risiko ini dipelajari melalui survei, pemetaan sosial, dan konsultasi dengan pemangku kepentingan, serta pendekatan lainnya. Pada TK2024, kami mencatat total 13 keluhan yang mencakup isu seperti kenaikan harga tanah, sosialisasi dan realisasi program pemberdayaan masyarakat, serta klaim terkait pencemaran lingkungan di sekitar area tambang PT TAS. Kami terus mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menanggapi keluhan ini dan menjaga hubungan baik kami dengan masyarakat lokal.

cal candidates and, where specific skills are lacking, we provide training to build local capacity. This approach not only strengthens our workforce but also contributes to the long-term resilience of the communities we serve.

We also recognize the importance of respecting the rights of Indigenous peoples and local communities. Neo Energy endeavors to ensure all affected stakeholders are fully informed about potential impacts and have the opportunity to provide input or raise concerns.

In line with our legal obligations under Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, we implement corporate social responsibility (CSR) initiatives that support community development and wellbeing. These include targeted social programs and investments designed to improve quality of life and promote sustainable development. Our community development and involvement programs have been designed in line with legal regulations, including:

1. Decree of the MEMR No.1824 K/30/MEM/2018 regarding Guidelines for Community Development and Empowerment
2. Government Regulation No.96 of 2021 Article 179 regarding Implementation of Mineral and Coal Mining Activities
3. MEMR Regulation No. 25 of 2018 Article 38 regarding Mining and Coal Business

Our community engagement aims to improve the community by focusing on education, health, income level, economic independence, social and cultural, employment, community institutional formation and infrastructure development. This year, we have contributed a total of Rp 192,000,000 to our community, and we are proud to report that there have been no recorded casualties at our mine sites—a reflection of our unwavering commitment to safety, responsibility, and care for the people who make our operations possible.

To mitigate risks and potential conflicts, PT TAS has further identified risks within the community that could affect its operations. These risks are studied through surveys, social mapping and stakeholder consultations, amongst different approaches. In FY2024, we have recorded a total of 13 complaints, surrounding areas such as the increase in land price, socialization and actualization of the community empowerment program, and claims of environmental pollution nearby our PT TAS mining site. We continue to take the appropriate measures to address these complaints, and ensure our continued relationship with our local communities.

Secara keseluruhan, Neo Energy sangat serius dalam menjalankan inisiatif pemberdayaan masyarakat, dan telah menetapkan target berikut:

Overall, Neo Energy takes our community empowerment initiatives seriously, and has set targets to:



Meningkatkan pendapatan masyarakat ring satu dan dua sebesar 30% pada tahun 2029 dari tahun dasar 2025

Increase ring one and two incomes by 30% by 2029 from a 2025 base year



Nol keluhan lingkungan yang tidak terselesaikan atau berulang dari masyarakat sekitar

Zero unresolved or repeated environmental complaints from nearby communities



Kepatuhan penuh terhadap ketentuan nasional terkait dokumen perencanaan pengembangan masyarakat pada tahun 2029

Compliance with national requirements for community development plans by 2029



Mengungkap skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2026

Disclose Community Satisfaction Index (CSI) score by 2026

4.6 Hak Asasi Manusia & Keamanan

Neo Energy berkomitmen penuh untuk menegakkan hak asasi manusia di seluruh aspek operasionalnya. Kami mendukung penghapusan segala bentuk kerja paksa dan kerja wajib, dengan penekanan khusus pada pencegahan pekerja anak. Grup tidak mempekerjakan individu di bawah usia 18 tahun dan tidak mengetahui adanya kasus pekerja anak dalam rantai pasok kami.

Komitmen ini tercermin dengan jelas dalam kebijakan internal kami. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Perusahaan (PP) PT Teknik Alum Service (PT TAS), kriteria penerimaan kerja kami secara eksplisit menyatakan: “3b. Berusia 18 (delapan belas) tahun atau lebih pada saat penerimaan” dan “Peraturan Perusahaan (PP) ini adalah Peraturan Perusahaan dari PT TEKNIK ALUM SERVICE, yang disusun, ditetapkan, dan disahkan oleh Direksi, sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka 20 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.”

4.6 Human Rights & Security

Neo Energy is firmly committed to upholding human rights across all areas of its operations. We support the elimination of all forms of forced and compulsory labor, with a particular emphasis on preventing child labor. The Group does not employ individuals under the age of 18 and is not aware of any instances of child labor within its supply chain.

This commitment is clearly reflected in our internal policies. As outlined in the PT Teknik Alum Service (PT TAS) Company Regulation (PP), our hiring criteria explicitly state: “3b. Aged 18 (eighteen) years or older at the time of admission” and “This Company Regulation (PP) is the Company Regulation of PT TEKNIK ALUM SERVICE, which is prepared, established, and ratified by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Article 1, point 20 of Law Number 13 of 2003 concerning the Labor Law”.

PERATURAN PERUSAHAAN
PT TEKNIK ALUM SERVICE

MUKADIMAH

Maksud dari Peraturan Perusahaan (PP) ini ialah untuk menetapkan ketentuan mengenai syarat dan tata tertib kerja, dengan tujuan untuk mengatur dan menjelaskan tentang hak-hak dan kewajiban-kewajiban pengusaha maupun Karyawan guna menumbuhkan dan mengembangkan adanya suatu hubungan perburuhan yang harmonis, yang dewasa ini lebih dikenal sebagai hubungan Industrial Pancasila, yang karenanya akan tercipta ketenangan kerja serta ketenangan usaha dalam Perusahaan, demi peningkatan produksi dan kemajuan Perusahaan maupun peningkatan kesejahteraan para Karyawan.

Direksi memperhatikan dan mengambil kebijaksanaan guna memberi kesempatan kepada setiap Karyawan yang mempunyai dedikasi terhadap Perusahaan untuk ditempatkan pada jabatan atau posisi Karyawan yang sesuai dengan minat, latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman kerja Karyawan. Penilaian dilakukan dengan prosedur dan mekanisme persyaratan yang berlaku tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, ideologi, dan jenis kelamin.

Untuk dapat mengelola Perusahaan dengan baik dan memperoleh hasil yang semaksimal mungkin, maka diharapkan sikap mental dan disiplin yang tinggi dari setiap Karyawan harus terus-menerus terwujud dan terjaga. Oleh karena itu seluruh ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan (PP) ini wajib diketahui dan ditaati oleh setiap Karyawan.

Peraturan Perusahaan (PP) ini merupakan Peraturan Perusahaan PT TEKNIK ALUM SERVICE yang disusun, ditetapkan, dan disahkan oleh Direksi, sesuai dengan aturan Pasal 3 angka 20 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Undang-undang Ketenagakerjaan (UU Ketenagakerjaan).

Menimbang bahwa untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan Karyawan demi terciptanya ketenangan dan kepuasan bagi kedua belah pihak hingga dapat meningkatkan produktivitas, serta mengingat akan wewenang yang ada padanya berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maka Direksi dengan ini memutuskan untuk menetapkan Peraturan Perusahaan (PP) sebagaimana yang tercantum di bawah ini:



PASAL 10

PENERIMAAN KARYAWAN BARU

1. Proses Penerimaan Karyawan ini merupakan proses pemenuhan kebutuhan tenaga kerja yang diperoleh dari sumber eksternal maupun internal, meliputi proses pencarian kandidat sampai pengambilan keputusan untuk menerima Karyawan.
2. Penerimaan Karyawan merupakan kewenangan sepenuhnya Direksi yang bertindak dan atau atas nama Perusahaan atau pejabat yang ditunjuk berdasarkan kebutuhan Perusahaan. Penerimaan Karyawan baru PT TEKNIK ALUM SERVICE diselenggarakan dengan cara:
 - a. Meneliti pelamar dari surat lamaran apakah sudah memenuhi kualifikasi yang diperlukan. Usia minimal bagi pelamar adalah 18 tahun.
 - b. Menganggil pelamar untuk pelaksanaan test/seleksi/interview.
 - c. Pemberitahuan kepada pelamar lulus/tidak lulus atau diterima/tidak diterima.
 - d. Pemanggilan bagi pelamar yang diterima, untuk proses lebih lanjut.
3. Persyaratan umum penerimaan Karyawan adalah:
 - a. Lulus seleksi yang diselenggarakan Perusahaan.
 - b. Berusia 18 (delapan belas) tahun atau keatas pada saat penerimaan.
 - c. Memenuhi tuntutan persyaratan jabatan pada saat penerimaan.
 - d. Bersedia menandatangani surat pernyataan untuk mematuhi segala ketentuan-ketentuan dan peraturan tata tertib yang berlaku di Perusahaan.
 - e. Tidak terlibat dalam kegiatan/keanggotaan dari partai/organisasi terlarang.
 - f. Berkelakuan baik sesuai surat keterangan dari pihak yang berwajib.
 - g. Tidak terikat dalam hubungan kerja dengan pihak lain



Dari perspektif keamanan dan hak asasi manusia, Neo Energy telah menerapkan langkah-langkah yang kuat untuk memastikan keselamatan dan perlindungan baik bagi tenaga kerja maupun masyarakat sekitar. Tim keamanan kami terdiri dari para profesional berpengalaman, termasuk Kepala Keamanan serta personel dari latar belakang militer dan kepolisian, yang bertanggung jawab untuk melatih staf dan menerapkan protokol keamanan. Sesi pengarahan keselamatan dilakukan setiap hari untuk memperkuat kesadaran dan kesiapsiagaan di seluruh tingkat operasional.

Selain pengamanan di lokasi, kami juga memperluas langkah-langkah perlindungan terhadap proses transportasi bijih nikel, memastikan bahwa material dipindahkan dengan aman dan terkendali. Upaya ini mencerminkan komitmen kami yang lebih luas terhadap perlindungan hak asasi manusia dan penciptaan lingkungan kerja yang aman serta saling menghormati.

From a security and human rights perspective, Neo Energy has implemented robust measures to ensure the safety and protection of both its workforce and surrounding communities. Our security team is composed of experienced professionals, including a Chief of Security and former military and police personnel, who are responsible for training staff and enforcing security protocols. Daily safety briefings are conducted to reinforce awareness and preparedness across all operational levels.

In addition to on-site security, we extend our protective measures to the transportation of nickel ore, ensuring that materials are moved safely and securely. These efforts reflect our broader commitment to safeguarding human rights and maintaining a secure, respectful working environment.



05

RANTAI NILAI BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE VALUE CHAIN

5.1 Rantai Pasok Yang Bertanggungjawab

Kami mengakui pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam rantai pasok kami dan berupaya untuk menyelaraskan proses ini dengan standar pertambangan internasional terkait komitmen rantai pasok.

Untuk mencapai hal ini, kami akan mendorong kolaborasi dengan para pemasok bahan baku kami dan meningkatkan persyaratan internal guna memenuhi tuntutan klien yang semakin ketat terhadap proses pengadaan yang bertanggung jawab. Saat ini, kami telah bekerja sama dengan total 33 pemasok, di mana 27 di antaranya berlokasi di Indonesia, dan 6 lainnya berada di Tiongkok.

Wilayah/Geografi	Jumlah Pemasok
Indonesia	27
Tiongkok	6

Seiring dengan semakin mendalamnya keterlibatan kami dengan para pemasok, kami bertujuan untuk meningkatkan keterlacakan proses – dari bijih hingga produk akhir – agar dapat memenuhi standar global terkemuka di masa mendatang. Ke depan, kami akan meninjau proses pengadaan kami guna meningkatkan jumlah pemasok yang telah mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha mereka.

5.1 Responsible Supply Chain

We acknowledge the importance of incorporating principles of sustainable development into our supply chain and strive for future alignment with international mining standards on supply chain commitments.

To achieve this, we will foster collaboration with our raw material suppliers and enhance our internal requirements to meet clients’ increasingly stringent sourcing requirements. Currently, we have engaged a total of 33 suppliers, with 27 of them being located in Indonesia, and the remaining 6 being located in Mainland China.

Region/Geography	Number of Suppliers
Indonesia	27
Mainland China	6

As we continue to deepen our engagement with suppliers, we aim to enhance the traceability of our processes, from ore to finished product, to meet leading global standards in the future. Looking ahead, we will review our sourcing processes to increase the number of suppliers that have integrated principles of sustainability into their business operations.



06

LAMPIRAN

APPENDICES

6.1 Daftar Singkatan

Limbah B3	Bahan Berbahaya dan Beracun
COO	Chief Operating Officer (Kepala Operasional)
CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
DLH	Dinas Lingkungan Hidup
ESG	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola
EV	Kendaraan Listrik
FMS	Sistem Manajemen Armada
FPIC	Persetujuan Bebas, Didahulukan, dan Diinformasikan
GHG	Gas Rumah Kaca
GRI	Global Reporting Initiative
HPAL	High-Pressure Acid Leaching
HR	Sumber Daya Manusia
HSE	Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan
INPRES	Instruksi Presiden
LTIR	Tingkat Insiden Kehilangan Jam Kerja
MEMR	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
MHP	Mixed Hydroxide Precipitate

6.1 List of Abbreviations

B3 waste	Hazardous and Toxic Substances
COO	Chief Operating Officer
CSR	Corporate Social Responsibility
DLH	Environmental Agency
ESG	Environmental, Social, and Governance
EV	Electric Vehicle
FMS	Fleet Management System
FPIC	Free, Prior, and Informed Consent
GHG	Greenhouse Gas
GRI	Global Reporting Initiative
HPAL	High-Pressure Acid Leaching
HR	Human Resources
HSE	Health, Safety, and Environment
INPRES	Presidential Instruction
LTIR	Lost Time Incident Rate
MEMR	Minister of Energy and Mineral Resources
MHP	Mixed Hydroxide Precipitate

NEMIE	Kawasan Industri Neo Energy Morowali
OHS	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Permen LHK	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
PP	Peraturan Perusahaan
PPE	Alat Pelindung Diri
PT ASM	PT. Anugrah Smelter Morowali
PT ATSM	PT. Anugrah Tambang Smelter
PT TAS	PT. Teknik Alum Service
PV	Panel Surya (Photovoltaic)
RIPPM	Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
UMP	Upah Minimum Provinsi
Wmt	Ton Metrik Basah

NEMIE	Neo Energy Morowali Industrial Estate
OHS	Occupational Health and Safety
Permen LHK	Regulation of the Minister of Environment and Forestry
PP	Company Regulation
PPE	Personal Protective Equipment
PT ASM	PT. Anugrah Smelter Morowali
PT ATSM	PT. Anugrah Tambang Smelter
PT TAS	PT. Teknik Alum Service
PV	Photovoltaic
RIPPM	Community Empowerment Development Master Plan
UMP	Minimum Provincial Wage
Wmt	Wet metric ton

6.2 Data Performa

	TK2024	TK2023
Total Tenaga Kerja	360	299
Berdasarkan Gender		
Laki-laki	310	256
Perempuan	50	43
Berdasarkan Usia		
Umur 30 atau dibawah 30	159	136
Umur 31-40	93	78
Umur 41-50	75	57
Umur 51 atau diatas	33	28
Berdasarkan Kategori Karyawan		
Manajemen Senior	6	9
Manajemen Menengah	34	30
Staf Umum	320	260
Berdasarkan Tipe Karyawan		
Tetap	188	155
Kontrak	172	144
Jam kerja tidak tetap	0	0
Penuh waktu	188	155
Paruh waktu	172	144
Total Karyawan Baru	100	85
Berdasarkan Gender		

6.2 Performances Data

	FY2024	FY2023
Total Workforce	360	299
By Gender		
Male	310	256
Female	50	43
By Age		
Aged 30 or below	159	136
Aged 31-40	93	78
Aged 41-50	75	57
Aged 51 or above	33	28
By Employee Category		
Senior Management	6	9
Middle Management	34	30
General Staff	320	260
By Employee Type		
Permanent	188	155
Temporary	172	144
Non-guaranteed hours	0	0
Full-time	188	155
Part-time	172	144
Total Employees Hired	100	85
By Gender		

Laki-laki	79	66
Perempuan	21	19
Berdasarkan Umur		
Umur 30 atau dibawah 30	66	45
Umur 31-40	25	20
Umur 41-50	9	12
Umur 51 atau diatas 51	0	8
Tingkat Perekrutan Baru	27.8%	28.4%
Total Pengunduran Diri	39	52
Berdasarkan Gender		
Laki-laki	33	47
Perempuan	6	5
Berdasarkan Umur		
Umur 30 atau dibawah 30	23	29
Umur 31-40	7	13
Umur 41-50	4	5
Umur 51 atau diatas 51	5	5
Tingkat Pengunduran Diri	10.8%	17.4%
Jumlah Karyawan Yang Dilatih	41	Tidak Dilaporkan
Berdasarkan Gender		
Laki-laki	24	
Perempuan	17	
Berdasarkan Kategori Karyawan		

Male	79	66
Female	21	19
By Age		
Aged 30 or below	66	45
Aged 31-40	25	20
Aged 41-50	9	12
Aged 51 or above	0	8
New Hire Rate	27.8%	28.4%
Total Turnover	39	52
By Gender		
Male	33	47
Female	6	5
By Age		
Aged 30 or below	23	29
Aged 31-40	7	13
Aged 41-50	4	5
Aged 51 or above	5	5
Turnover Rate	10.8%	17.4%
Total Employees Trained	41	Not Reported
By Gender		
Male	24	
Female	17	
By Employee Category		

Manajemen Senior	0	
Manajemen Menengah	10	
Staf Umum	31	
Jam Pelatihan Karyawan	1010	Tidak Dilaporkan
Berdasarkan Gender		
Laki-Laki	610	
Perempuan	400	
Berdasarkan Kategori Karyawan		
Manajemen Senior	0	
Manajemen Menengah	471	
Staf Umum	539	

Senior Management	0	
Middle Management	10	
General Staff	31	
Employee Training Hours	1010	Not Reported
By Gender		
Male	610	
Female	400	
By Employee Category		
Senior Management	0	
Middle Management	471	
General Staff	539	

6.3 Reporting Standards & Frameworks (GRI)

Pernyataan Penggunaan	Neo Energy telah melaporkan informasi yang tercantum dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI.
GRI 1 yang Digunakan	GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi / Keterangan
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1 Informasi organisasi	1.1 Tentang Neo Energy
	2-2 Entitas yang disertakan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	1.4 Tentang Laporan Ini
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	1.4 Tentang Laporan Ini
	2-4 Pernyataan ulang informasi	Tidak ada pernyataan ulang informasi di TK2024.
	2-5 Penjaminan eksternal	Tidak dilakukan penjaminan eksternal.
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	1.1 Tentang Neo Energy
	2-7 Karyawan	6.2 Data Kinerja
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola	2.1 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi	2.1 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	2.1 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	2.1 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	1.6 Penilaian Materialitas 2.1 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	1.5 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan

6.3 Reporting Standards & Frameworks (GRI)

Statement of use	Neo Energy has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2024 to 31 December 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 Used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard	Disclosure	Location / Remark
GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Organizational details	1.1 About Neo Energy
	2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	1.4 About This Report
	2-3 Reporting period, frequency and contact point	1.4 About This Report
	2-4 Restatements of information	No restatements of information in FY2024.
	2-5 External assurance	No external assurance was sought.
	2-6 Activities, value chain and other business relationships	1.1 About Neo Energy
	2-7 Employees	6.2 Performance Data
	2-9 Governance structure and composition	2.1 Sustainability Governance Structure
	2-11 Chair of the highest governance body	2.1 Sustainability Governance Structure
	2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	2.1 Sustainability Governance Structure
	2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	2.1 Sustainability Governance Structure
	2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	1.6 Materiality Assessment 2.1 Sustainability Governance Structure
	2-22 Statement on sustainable development strategy	1.5 Our Approach to Sustainability

	2-23 Komitmen kebijakan	2.4 Anti-Korupsi 2.5 Whistleblowing 3.2 Perubahan Iklim dan Emisi Gas Rumah Kaca 3.3 Pengelolaan Limbah 4.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 4.3 Hak dan Praktik Ketenagakerjaan 4.4 Keberagaman dan Inklusi
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif	3.6 Penggunaan Lahan dan Dampak Keanekaragaman Hayati
	2-26 Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan kekhawatiran	1.4 Tentang Laporan Ini 2.5 Whistleblowing
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	2.7 Kepatuhan Hukum
	2-28 Keanggotaan asosiasi	PT Teknik Alum Service adalah anggota Asosiasi Penambang Nikel Indonesia.
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	1.7 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
GRI 3: Topik Material 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material	1.6 Penilaian Materialitas
	3-2 Daftar topik material	1.6 Penilaian Materialitas
	3-3 Pengelolaan topik material	2 Tata Kelola 3 Tanggung Jawab Lingkungan 4 Perlindungan Tempat Kerja dan Komunitas 5 Rantai Nilai Berkelanjutan
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	2.2 Kinerja Ekonomi
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	Persentase tidak diungkapkan, jumlah pemasok lokal (Indonesia) dan non-lokal tertera di Bagian 5 Rantai Nilai Berkelanjutan

	2-23 Policy commitments	2.4 Anti-corruption 2.5 Whistleblowing 3.2 Climate Change and Greenhouse Gas Emissions 3.3 Waste Management 4.1 Occupational Health and Safety 4.3 Labor Rights and Practices 4.4 Diversity and Inclusion
	2-25 Processes to remediate negative impacts	3.6 Land Use and Biodiversity Impacts
	2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	1.4 About This Report 2.5 Whistleblowing
	2-27 Compliance with laws and regulations	2.7 Legal Compliance
	2-28 Membership associations	PT Teknik Alum Service is a member of the Association of Nickel Mining Indonesia.
	2-29 Approach to stakeholder engagement	1.7 Stakeholder Engagement
GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Process to determine material topics	1.6 Materiality Assessment
	3-2 List of material topics	1.6 Materiality Assessment
	3-3 Management of material topics	2 Governance 3 Environmental Stewardship 4 Safeguarding Workplace and Communities 5 Sustainable Value Chain
GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Direct economic value generated and distributed	2.2 Economic Performance
GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proportion of spending on local suppliers	While the percentage spending is not disclosed, the number of local (Indonesian) and non-local suppliers are detailed in Section 5 Sustainable Value Chain

GRI 205: Anti-Korupsi 2016	205-1 Operasi yang dinilai terkait risiko korupsi	2.4 Anti-Korupsi	GRI 205: Anti-Corruption 2018	205-1 Operations assessed for risks related to corruption	2.4 Anti-corruption
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	2.4 Anti-Korupsi		205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures	2.4 Anti-corruption
	205-3 Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil	2.4 Anti-Korupsi		205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken	2.4 Anti-corruptionw
GRI 301: Material 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	3.3 Pengelolaan Limbah	GRI 301: Materials 2016	301-1 Materials used by weight or volume	3.3 Waste Management
GRI 302: Energi 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	3.1 Manajemen Energi	GRI 302: Energy 2016	302-1 Energy consumption within the organization	3.1 Energy Management
	302-3 Intensitas energi	3.1 Manajemen Energi		302-3 Energy intensity	3.1 Energy Management
GRI 303: Air dan Limbah Cair 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	3.5 Pengelolaan Air dan Limbah Cair	GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interactions with water as a shared resource	3.5 Water and Effluent Management
	303-2 Pengelolaan dampak terkait pembuangan air	3.5 Pengelolaan Air dan Limbah Cair		303-2 Management of water discharge-related impacts	3.5 Water and Effluent Management
	303-5 Konsumsi air	3.5 Pengelolaan Air dan Limbah Cair		303-5 Water consumption	3.5 Water and Effluent Management
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-3 Habitat yang dilindungi atau dipulihkan	3.6 Penggunaan Lahan dan Dampak Keanekaragaman Hayati	GRI 304: Biodiversity 2016	304-3 Habitats protected or restored	3.6 Land Use and Biodiversity Impacts
GRI 305: Emisi 2016	305-1 Emisi Gas Rumah Kaca langsung (Cakupan 1)	3.2 Perubahan Iklim dan Emisi Gas Rumah Kaca	GRI 305: Emissions 2016	305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	3.2 Climate Change and Greenhouse Gas Emissions
	305-2 Emisi Gas Rumah Kaca tidak langsung dari energi (Cakupan 2)	3.2 Perubahan Iklim dan Emisi Gas Rumah Kaca		305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	3.2 Climate Change and Greenhouse Gas Emissions
	305-4 Intensitas emisi Gas Rumah Kaca	3.2 Perubahan Iklim dan Emisi Gas Rumah Kaca		305-4 GHG emissions intensity	3.2 Climate Change and Greenhouse Gas Emissions
GRI 306: Limbah 2020	306-1 Pembentukan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	3.3 Pengelolaan Limbah 3.4 Pengelolaan Limbah Tambang	GRI 306: Waste 2020	306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	3.3 Waste Management 3.4 Tailings Management
	306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah	3.3 Pengelolaan Limbah 3.4 Pengelolaan Limbah Tambang		306-2 Management of significant waste-related impacts	3.3 Waste Management 3.4 Tailings Management
	306-3 Limbah yang dihasilkan	3.3 Pengelolaan Limbah		306-3 Waste generated	3.3 Waste Management
	306-5 Limbah yang dibuang	3.3 Pengelolaan Limbah		306-5 Waste directed to disposal	3.3 Waste Management

GRI 308: Penilaian Lingkungan terhadap Pemasok 2016	308-1 Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan	5.1 Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab	GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1 New suppliers that were screened using environmental criteria	5.1 Responsible Supply Chain
	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil	5.1 Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab		308-2 Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	5.1 Responsible Supply Chain
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan	4.2 Pengelolaan Sumber Daya Manusia	GRI 401: Employment 2016	401-1 New employee hires and employee turnover	4.2 Human Capital Management
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	4.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Occupational health and safety management system	4.1 Occupational Health and Safety
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	4.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja		403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	4.1 Occupational Health and Safety
	403-3 Layanan kesehatan kerja	4.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja		403-3 Occupational health services	4.1 Occupational Health and Safety
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja terkait K3	4.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja		403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	4.1 Occupational Health and Safety
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai K3	4.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja		403-5 Worker training on occupational health and safety	4.1 Occupational Health and Safety
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak K3 yang berkaitan langsung dengan hubungan bisnis	4.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja		403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	4.1 Occupational Health and Safety
	403-9 Cedera akibat kerja	4.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja		403-9 Work-related injuries	4.1 Occupational Health and Safety
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	4.2 Pengelolaan Sumber Daya Manusia	GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Average hours of training per year per employee	4.2 Human Capital Management
	404-3 Persentase karyawan yang menerima penilaian kinerja dan pengembangan karier secara rutin	4.2 Pengelolaan Sumber Daya Manusia		404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	4.2 Human Capital Management
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016	405-1 Keberagaman dalam badan tata kelola dan karyawan	6.2 Data Kinerja	GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Diversity of governance bodies and employees	6.2 Performance Data

GRI 406: Anti-Diskriminasi 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	1.3 Sorotan Keberlanjutan TK2024	GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	1.3 FY2024 Sustainability Highlights
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terkait pekerja anak	4.3 Hak dan Praktik Ketenagakerjaan 4.6 Hak Asasi Manusia dan Keamanan	GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	4.3 Labor Rights and Practices 4.6 Human Rights and Security
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terkait kerja paksa atau wajib	4.3 Hak dan Praktik Ketenagakerjaan 4.6 Hak Asasi Manusia dan Keamanan	GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	4.3 Labor Rights and Practices 4.6 Human Rights and Security
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1 Personel keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	4.6 Hak Asasi Manusia dan Keamanan	GRI 410: Security Practices 2016	410-1 Security personnel trained in human rights policies or procedures	4.6 Human Rights and Security
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	4.5 Hubungan dengan Komunitas	GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1 Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	4.5 Community Relations
GRI 413: Komunitas Lokal 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	4.5 Hubungan dengan Komunitas	GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	4.5 Community Relations
GRI 414: Penilaian Sosial terhadap Pemasok 2016	414-1 Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial	5.1 Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab	GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1 New suppliers that were screened using social criteria	5.1 Responsible Supply Chain
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil	5.1 Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab		414-2 Negative social impacts in the supply chain and actions taken	5.1 Responsible Supply Chain